

SKRIPSI

**ANALISIS PENCATATAN AKUNTANSI DI TINJAU DARI
SAK EMKM TAHUN 2024-2025
(Studi Kasus Pada Rumah Makan Alvian Kecamatan Tumijajar
Kabupaten Tulang Bawang Barat)**

Oleh:

ABDUL AZIZ RAMADHAN

NPM. 2203031001



**Jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H/ 2026 M**

ANALISIS PENCATATAN AKUNTANSI DI TINJAU DARI
SAK EMKM TAHUN 2024-2025
(Studi Kasus Pada Rumah Makan Alvian Kecamatan Tumijajar
Kabupaten Tulang Bawang Barat)

Diajukan Dalam Rangka Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)

Oleh:

ABDUL AZIZ RAMADHAN
NPM. 2203031001

Pembimbing : Northa Idaman, M.M.

Jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H/ 2026 M

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri (UIN)
Jurai Siwo Lampung
Di_ _____
Tempat

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh :

Nama : Abdul Aziz Ramadhan
NPM : 2203031001
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : ANALISIS PENCATATAN AKUNTANSI DI TINJAU
DARI SAK EMKM TAHUN 2024-2025 (Studi Kasus
Pada Rumah Makan Alvian Kecamatan Tumijajar
Kabupaten Tulang Bawang Barat)

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung untuk di Munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan trima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

Metro, Februari 2026
Pembimbing,



Northa Idaman M.M
NIP. 198408202019031005

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : ANALISIS PENCATATAN AKUNTANSI DI TINJAU DARI
SAK EMKM TAHUN 2024-2025 (Studi Kasus Pada Rumah
Makan Alvian Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang
Barat)

Nama : Abdul Aziz Ramadhan

NPM : 2203031001

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Akuntansi Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung.

Metro, Februari 2026
Pembimbing,



Northa Idaman M.M
NIP. 198408202019031005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara No. 118. Iringmulyo 15A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 47297, Fax (0725) 47296 Website: www.uinjusila.ac.id
E-mail: humas@uinjusila.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-0488/Un.36:3/D/PP.009/03/2026.....

Skripsi dengan Judul : ANALISIS PENCATATAN AKUNTANSI DI TINJAU DARI SAK EMKM TAHUN 2024-2025 (STUDI KASUS PADA RUMAH MAKAN ALVIAN KECAMATAN TUMIJAJAR KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT), Disusun Oleh : ABDUL AZIZ RAMADHAN. NPM : 2203031001, Program Studi Akuntansi Syariah (AKS) yang telah di Ujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal : Rabu 25 Februari 2026

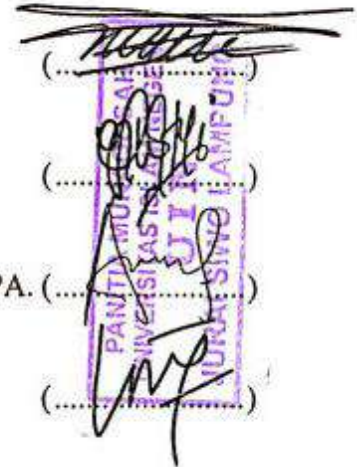
TIM PENGUJI

Ketua/ Moderator : Northa Idaman, M.M.

Penguji I : Era Yudistira, M.Ak.

Penguji II : Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA., A-CPA.

Sekretaris : Witantri Dwi Swandini, M.Ak.



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Dji Santoso, M.H

NIP. 19670316 199503 1 001

ABSTRAK

ANALISIS PENCATATAN AKUNTANSI DI TINJAU DARI SAK EMKM TAHUN 2024-2025 (Studi Kasus Pada Rumah Makan Alvian Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat)

Oleh:

ABDUL AZIZ RAMADHAN
NPM. 2203031001

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pencatatan akuntansi pada Rumah Makan Alvian di Kecamatan Tumijajar, Kabupaten Tulang Bawang Barat, berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) tahun 2024–2025. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencatatan keuangan yang diterapkan masih bersifat sederhana, yaitu hanya mencatat kas masuk dan kas keluar tanpa menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Rumah Makan Alvian belum menyusun laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan perubahan modal, serta catatan atas laporan keuangan. Berdasarkan hasil analisis, peneliti menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM sebagai bentuk penerapan standar akuntansi yang benar.

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan akuntansi pada Rumah Makan Alvian belum sesuai dengan SAK EMKM, sehingga diperlukan peningkatan pemahaman dan penerapan standar akuntansi guna mendukung pengelolaan keuangan dan keberlangsungan usaha.

Kata Kunci: *UMKM, Pencatatan Akuntansi, SAK EMKM*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Abdul Aziz Ramadhan

NPM : 2203031001

Jurusan : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 05 Februari 2026
Yang Menyatakan,



Abdul Aziz Ramadhan
NPM. 2203031001

MOTTO

الصَّبْرُ يُعِينُ عَلَى كُلِّ عَمَلٍ

“ Kesabaran itu dapat menolong segala pekerjaan “

Doakan Usahamu, Usahakan Doamu
(Abdul Aziz Ramadhan)

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur yang tak terukur kepada Allah SWT. Penulis persembahkan Skripsi ini kepada :

1. Bapak Alm. Dodo Rosadi dan Ibu Karmi yang saya sayangi dan hormati, yang senantiasa mendoakan dalam setiap helaan nafas, memberikan kasih sayang yang tak pernah hilang, support system yang Allah SWT kirim untuk mendukung keberhasilan saya dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.
2. Kepada kakak saya Siti Fatimah dan keluarga besar yang selalu memberikan senyum lebarinya sebagai penyemangat, dukungan dan doa yang tulus untuk keberhasilan serta pelajaran hidup.
3. Kepada Bapak Northa Idaman M.M selaku dosen pembimbing Skripsi yang selalu memberikan arahan, dukungan, dan motivasi.
4. Kepada Ibu Thoyibatun Nisa, M.AK selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan arahan, dukungan, dan motivasi.
5. Kepada Teman seperjuangan Akuntansi Syariah angkatan 22, yang masih berjuang menyelesaikan tugas akhir semangat terus buat kalian semua.
6. Untuk teman-teman saya yang tidak bisa saya sebut satu persatu, terimakasih telah memberi dukungan selama masa perkuliahan yang cukup berkesan ini.
7. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim Alhamdulillahirobil'alamin, Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan maha Penyayang, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahNya kepada peneliti. Dengan demikian peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan cukup baik. Kemudian dari pada itu skripsi ini disusun sebagai salah satu bukti persyaratan dalam menyelesaikan Program Strata Satu (S1) dengan Jurusan Akuntansi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jurai Siwo Lampung agar dapat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun). Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kepada Ibu Prof. Dr. Ida Umami, S.Ag., M.Pd.Kons selaku Rektor UIN Jurai Siwo Lampung
2. Kepada Bapak Dr. Dri Santoso, M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Kepada Ibu Atka Lusi Tania, M. Acc., Ak., CA., A-CPA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syari'ah
4. Kepada Ibu Toyibatun Nisa, M.Akt. selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan pengarahan dan nasehat selama masa perkuliahan.
5. Kepada Bapak Northa Idaman, M.M selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membagi waktu dan ilmunya untuk memberikan bimbingan dan memberikan pengarahan selama proses penyusunan skripsi ini.

6. Seluruh dosen serta segenap Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jurai Siwo Lampung.
7. Rekan-rekan mahasiswa yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada peneliti
8. Kepada Mas Arif selaku pemilik usaha yang sudah mengizinkan tempat usahanya untuk menjadi penelitian saya untuk memenuhi tugas akhir dan memberi informasi terkait usahanya.

Dengan ini peneliti selalu berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca. Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini akan sangat diharapkan diterima dengan baik dan tangan terbuka.

Metro, 05 Februari 2026

Peneliti,



Abdul Aziz Ramadhan
NPM. 2203031001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
D. Penelitian Relevan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	19
A. Akuntansi	19
1. Pengertian Akuntansi	19
2. Tujuan Akuntansi	20
3. Kegiatan Akuntansi	21
4. Peran Akuntansi	22
B. Standar Akuntansi Keuangan Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM)	23
1. Pengertian SAK EMKM	23
2. Tujuan SAK EMKM	23
3. Laporan Keuangan SAK EMKM.....	23

C. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).....	28
1. Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah	28
2. Kriteria Usaha Mikro Kecil Menengah.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis dan Sifat Penelitian	32
B. Sumber Data.....	33
C. Teknik Pengumpulan Data	34
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	35
E. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	38
B. Hasil Wawancara dan Dokumentasi.....	39
C. Hasil Analisis Pencatatan Akuntansi Pada Rumah Makan Alvian.....	43
D. PEMBAHASAN	44
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Penelitian Relevan.....	13
Tabel 2.1	Contoh Format Laporan Laba Rugi (SAK EMKM).	24
Tabel 2.2	Contoh Format Laporan Perubahan Modal.....	24
Tabel 2.3	Contoh Format Laporan Posisi Keuangan	25
Tabel 2.4	Contoh Format Catatan Atas Laporan Keuangan.....	26
Tabel 3.1	Nama-nama Narasumber.....	35
Tabel 4.1	Analisis Pencatatan Akuntansi Pada Rumah Makan Alvian.....	44
Tabel 4.2	Jurnal Umum Rumah Makan Alvian Periode 31 Desember 2024 ..	45
Tabel 4.3	Buku Besar Rumah Makan Alvian Periode 31 Desember 2024	49
Tabel 4.4	Laporan Laba Rugi Rumah Makan Alvian Periode 31 Desember 2024.....	53
Tabel 4.5	Laporan Perubahan Ekuitas Rumah Makan Alvian Periode 31 Desember 2024.....	53
Tabel 4.6	Laporan Posisi Keuangan Rumah Makan Alvian Periode 31 Desember 2024.....	54
Tabel 4.7	Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan Rumah Makan Alvian Periode 31 Desember 2024	55
Tabel 4.8	Jurnal Umum Rumah Makan Alvian Periode 31 Desember 2025 ..	57
Tabel 4.9	Buku Besar Rumah Makan Alvian Periode 31 Desember 2025	61
Tabel 4.10	Laporan Laba Rugi Rumah Makan Alvian Periode 31 Desember 2025	65
Tabel 4.11	Laporan Perubahan Ekuitas Rumah Makan Alvian Periode 31 Desember 2025.....	65
Tabel 4.12	Laporan Posisi Keuangan Rumah Makan Alvian Periode 31 Desember 2025.....	65
Tabel 4.13	Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan Rumah Makan Alvian Periode 31 Desember 2025	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dikelola oleh sekelompok masyarakat, individu, dan keluarga. Usaha yang termasuk dalam unit ekonomi nasional sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Kegiatan ekonomi berskala kecil menyumbang sebagian besar pendapatan negara. Salah satu sektor penggerak ekonomi terbesar di Indonesia adalah UMKM.¹ Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang pesat selama beberapa tahun terakhir telah memberikan kontribusi yang signifikan untuk pertumbuhan sektor ini. UMKM terus memainkan peran penting dalam meningkatkan perekonomian Indonesia, baik dalam hal jumlah usaha, penyediaan lapangan kerja, maupun pertumbuhan ekonomi nasional.²

Pada dasarnya, para pelaku usaha sudah banyak menggunakan akuntansi saat mereka bekerja. Mencatat, mengkategorikan, dan menggambarkan transaksi adalah bagian dari akuntansi. Transaksi kejadian yang sebagian bersifat keuangan karena cara mereka memahami hasilnya. Salah satu fungsi akuntansi adalah untuk memberikan informasi tentang hubungan ekonomi, terutama yang bersifat keuangan, Sehingga membantu pengambilan keputusan tentang kelanjutan bisnis.³ Laporan keuangan adalah

¹ Alfianti Dwi Safitri Nur, "Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro," 2023, 12–17.

² Tri Wahyu Adi, *Bisnis Mikro Kecil Menengah*, 2021.

³ Yoga Kurniawan Wibawa And Tutut Dewi Astuti, "Penerapan Akuntansi Dalam Menjalankan Usaha Pada Umkm Warmindo Motekar Dan Warung Makan Padang Parmato Bundo," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, No. 3 (2023): 29041–45.

Kumpulan dari semua pencatatan dan transaksi yang terjadi selama periode waktu tertentu. Dalam hal ini, Jika bisnis menerapkan akuntansi yang tepat dan benar dalam pencatatan bisnisnya, Bisnis tersebut dapat melacak kemajuan bisnisnya dari tahun ke tahun.⁴

Indonesia terdapat standar pelaporan keuangan yang diperuntukan untuk UMKM. Standar tersebut bernama Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM).⁵ SAK EMKM adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah, sebuah standar akuntansi yang dirancang khusus dan lebih sederhana untuk UMKM agar dapat menyusun laporan keuangan yang akuntabel, Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), SAK EMKM dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas mikro kecil dan menengah. Dengan SAK EMKM, UMKM dapat menyelenggarakan pembukuan usaha untuk menyediakan pelaporan keuangan yang bertujuan untuk memberikan dukungan pembiayaan bagi pengusaha baik investor maupun kreditur. SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri yang dapat digunakan oleh entitas yang memenuhi definisi entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan sebagaimana yang diatur dalam SAK ETAP dan karakteristik dalam Undang-

⁴ A.Hayat F. Dwi Anggraeni, I. Hardjanto, “Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal (Studi Kasus Pada Kelompok Usaha ‘Emping Jgaung’ Di Kelurahan Pandawangi Kecamatan Blimbing, Kota Malang),” *Bernas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, No. 4 (2021): 892–96.

⁵ Justin Caron And James R Markusen, *Penyusunan Laporan Keuangan Umkm*, Polimdo Press, 2019.

undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).⁶

SAK EMKM dengan jelas menjelaskan konsep entitas bisnis sebagai salah satu dari asumsi dasarnya. Oleh karena itu, untuk menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM, entitas harus memisahkan aset pribadi pemilik dari kekayaan dan hasil usaha entitas, serta membedakan setiap usaha atau entitas dari yang lainnya. Pelaku UMKM dianjurkan untuk menggunakan standar akuntansi agar bisa mengoptimalkan keuntungan yang diperoleh. Di zaman sekarang, yaitu pada masa globalisasi, berbagai jenis usaha harus berinovasi dan mampu bertahan untuk menjalankan bisnis mereka. Indonesia yang merupakan negara yang sedang berkembang, harus meningkatkan perhatian terhadap pembangunan dan pertumbuhan ekonomi yang lebih baik. Proses ini memiliki dampak langsung terhadap berbagai jenis usaha di Indonesia. Pentingnya peran UMKM harus diperhatikan untuk mengembangkan dan mempertahankan eksistensinya. Nyatanya, UMKM sering mengalami kelemahan dalam hal pengelolaan keuangan yang tidak terstruktur dengan baik.⁷

Permasalahan dalam manajemen anggaran dan pelaporan keuangan merupakan salah satu penyebab utama terjadinya kegagalan usaha. Ini terjadi karena minimnya pemahaman di kalangan pemangku kepentingan mengenai

⁶ Mukoffi, Marta Lusita, And Cakti Indra Gunawan, *Penerapan Standar Akutansi Keuangan (Sak) Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (Emkm) Dalam Penyajian Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk)* (Cv. Irdh (Research & Publishing), 2018).

⁷ Rizki Asrinda, "Analisis Penerapan Sak Emkm Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kab. Luwu Utara (Studi Kasus Umkm Farhan Cake's)," *Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar*, 2018, 1–86.

pentingnya laporan keuangan yang tepat. Laporan keuangan yang tidak disusun dan disajikan dengan baik dapat mengakibatkan pengambilan keputusan yang keliru dalam bisnis. Banyak pelaku usaha yang mencampur keuangan pribadi dengan keuangan bisnis yang mereka kelola. Tindakan ini tentu merugikan keberlangsungan usaha dan akan berdampak pada ketidak teraturan dalam keuangan bisnis. Mengingat hal tersebut, Penerapan akuntansi menjadi solusi yang ideal untuk pengelolaan dana, Dimana tujuan laporan keuangan dalam akuntansi Entitas kecil dan menengah adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, laba rugi, serta catatan laporan keuangan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan dalam proses pengambilan Keputusan ekonomi.⁸

Penyelesaian dan solusi untuk mengatasi masalah pengelolaan dana dalam sebuah usaha adalah dengan menerapkan akuntansi secara efektif dan benar. Saat ini, banyak pelaku UMKM yang belum menerapkan pencatatan akuntansi dengan baik dalam kegiatan bisnis mereka, padahal akuntansi ini sebenarnya memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan usaha mereka. Tentunya, para pelaku usaha yang berambisi untuk mengembangkan bisnisnya harus mengadopsi praktik akuntansi yang tepat dan akurat.⁹ Dalam hal ini objek penelitian yang diambil oleh peneliti yaitu Rumah Makan Alvian. Peneliti mengambil objek Rumah Makan Alvian

⁸ Sari Intan Permata, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umk) Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Studi Di Kelurahan Iringmulyo* (Metro, 2023).

⁹ Windi Novianti, "Pengelolaan Keuangan Pada Unit Bisnis Rumah Makan Dan Produk Minuman Lemon Pondok Pesantren Siswa Ponpes Rojaul Huda Ypi Darun Nasya Lembang Kabupaten Bandung Barat," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, No. 1 (2022): 27–32, <https://doi.org/10.59820/Pengmas.V1i1.9>.

karena salah satu jenis UMKM yang umum di Indonesia adalah rumah makan, yang dikelola secara independent oleh pemiliknya. Namun, dalam menjalankan rumah makan masalah yang sering muncul adalah kurangnya pemahaman tentang pentingnya penerapan akuntansi yang baik.

Rumah Makan Alvian, yang merupakan salah satu UMKM di Kecamatan Tumijajar, Kabupaten Tulang Bawang Barat, tidak terkecuali dari tantangan tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendalami pemahaman tentang penerapan akuntansi pada UMKM dengan mengambil studi kasus pada Rumah Makan Alvian. Dengan memahami praktik akuntansi yang ada dan kendala yang dihadapi oleh UMKM semacam ini, penelitian ini berupaya memberi wawasan yang bermanfaat serta rekomendasi yang dapat membantu pemilik UMKM dalam mengoptimalkan pengelolaan keuangan mereka, Meningkatkan transparansi, dan mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Pemilihan UMKM rumah makan sebagai objek penelitian didasarkan pada alasan ilmiah bahwa rumah makan merupakan jenis usaha yang memiliki aktivitas transaksi lebih banyak dan lebih beragam dibandingkan UMKM lainnya. Setiap hari rumah makan melakukan pembelian bahan baku, penjualan makanan, pembayaran biaya operasional, dan pengelolaan persediaan yang mudah rusak. Kondisi ini membuat rumah makan membutuhkan pencatatan keuangan yang lebih rapi agar pemilik usaha dapat mengetahui kondisi usaha dengan jelas. Karena transaksi pada rumah makan cukup kompleks, usaha ini menjadi contoh yang tepat untuk menilai apakah

UMKM sudah menerapkan akuntansi sesuai SAK EMKM. Selain itu, rumah makan termasuk UMKM yang paling banyak jumlahnya dan berkembang pesat di Indonesia. Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa banyak rumah makan masih mencatat keuangan secara sederhana, tidak memisahkan uang pribadi dan uang usaha, serta belum menyusun laporan keuangan lengkap seperti laporan laba rugi atau laporan posisi keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa rumah makan masih membutuhkan pemahaman dan penerapan akuntansi yang lebih baik. Dengan meneliti rumah makan, peneliti dapat melihat langsung bagaimana praktik pencatatan keuangan dilakukan, apa saja kendalanya, dan bagaimana standar SAK EMKM dapat membantu usaha tersebut. Rumah makan juga memiliki potensi berkembang lebih besar jika menerapkan akuntansi yang benar, misalnya untuk mengajukan modal atau mengatur usaha dengan lebih terarah. Oleh karena itu, Rumah Makan Alvian dipilih sebagai objek penelitian karena mewakili kondisi umum UMKM kuliner yang penting tetapi masih sering menghadapi masalah dalam pengelolaan keuangan.

Peneliti melakukan pemilihan lokasi di Kecamatan Tumijajar, sebagai lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan ilmiah bahwa daerah ini memiliki cukup banyak UMKM, terutama di bidang kuliner, namun sebagian besar masih menghadapi kendala dalam pencatatan keuangan dan belum menerapkan SAK EMKM dengan baik. Kondisi ini membuat daerah tersebut relevan untuk diteliti karena dapat memberikan gambaran nyata mengenai bagaimana UMKM mengelola keuangan usaha mereka. Selain itu, di wilayah

tersebut terdapat beberapa usaha kuliner, lalu saat peneliti melakukan wawancara dengan pemiliknya beliau mengatakan bahwa rumah makan Alvian adalah Usaha Rumah Makan yang paling besar dikecamatan tumijajar dan pemilik mengatakan mendapat undangan dari dinas PU yang bernama Bapak Iwan Mursalin membahas terkait penyuluhan bagaimana cara menanggapi pemanasan global warming dan beliau menyatakan bahwa Rumah Makan Alvian adalah Usaha UMKM yang paling besar dikecamatan tumijajar dan satu satunya yang mendapatkan undangan dari dinas PU.¹⁰ dikarenakan rumah makan yang memiliki ukuran usaha lebih besar dan aktivitas transaksi harian yang lebih ramai Rumah Makan Alvian Saat ini memiliki karyawan berjumlah 11 orang dan jam kerja dilaksanakan setiap hari untuk libur hanya dihari hari tertentu.

Rumah makan di daerah tersebut yang cukup besar dan memiliki aktivitas usaha yang lebih kompleks hanya Rumah Makan Alvian dan selama tahun 2024 omset perhari nya rata-rata yaitu 3.500.000 Rupiah lalu omset pertahunnya yaitu 1,4 miliar Rupiah, lalu informasi dari pemilik usaha modal awal membangun usaha Rumah Makan ini dibangun pada tahun 2009 dengan modal awal sebesar 120 juta dan membangun gedung pada tahun 2014 sebesar 350 juta, maka peneliti memilih usaha ini sebagai objek penelitian. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Rumah Makan Alvian karena usaha ini dianggap dapat mewakili permasalahan pengelolaan

¹⁰ Sumber Diperoleh Dari Pemilik Usaha Yang Bernama Arif Pada Tanggal 7 Desember 2025

keuangan UMKM di daerah tersebut dan memberikan data yang lebih lengkap untuk dianalisis sesuai SAK EMKM.

Peneliti hanya menggunakan satu objek penelitian karena penelitian ini merupakan penelitian studi kasus yang memang berfokus pada pendalaman satu unit usaha secara detail. Rumah Makan Alvian dipilih sebagai satu-satunya objek karena rumah makan ini merupakan usaha kuliner yang paling besar dari beberapa aspek yaitu dari lokasi yang luas dan mempunyai kapasitas tempat duduk yang lebih luas, sehingga mampu menampung lebih banyak pelanggan setiap hari. Lalu dari segi aktivitas usaha, Rumah Makan Alvian ini sangat ramai pengunjung terutama pada jam makan siang dan akhir pekan. Dengan melihat ukuran usaha dan jumlah pelanggan, Rumah Makan Alvian ini adalah Rumah makan terbesar dan paling aktif di Kecamatan Tumijajar. Pendapatan Rumah Makan Alvian berasal dari penjualan makanan dan minuman kepada pelanggan setiap hari.

Selain itu, pendapatan juga bisa berasal dari pesanan dalam jumlah besar atau katering. Dibandingkan dengan usaha lain, sumber pendapatan rumah makan lebih sederhana karena hanya berasal dari penjualan makanan dan minuman. Sedangkan usaha lain seperti toko memiliki banyak jenis barang yang dijual, dan usaha jasa memperoleh pendapatan dari layanan yang diberikan. Ukuran usaha yang lebih besar membuat aktivitas transaksi di Rumah Makan Alvian lebih kompleks, sehingga sangat relevan untuk dianalisis dalam penerapan SAK EMKM. Selain itu, SAK EMKM ini penting karena menjadi pedoman bagi UMKM dalam menyusun laporan keuangan

yang sederhana dan sesuai standar. Dengan SAK EMKM, pelaku usaha dapat mencatat dan menyajikan keuangan secara lebih rapi, jelas, dan terstruktur.

Akuntansi syariah memiliki hubungan yang erat dengan latar belakang karena sama-sama menekankan pentingnya pencatatan keuangan yang jujur, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam perspektif syariah, pengelolaan keuangan usaha tidak hanya bertujuan untuk mengetahui laba atau rugi, tetapi juga sebagai bentuk amanah dan tanggung jawab kepada Allah SWT serta kepada sesama manusia. Prinsip-prinsip seperti keadilan, kejujuran, dan keterbukaan dalam akuntansi syariah sejalan dengan tujuan penerapan SAK EMKM, yaitu menyajikan laporan keuangan yang wajar dan dapat dipercaya. Oleh karena itu, penerapan pencatatan akuntansi yang baik pada UMKM seperti Rumah Makan Alvian tidak hanya mendukung keberlangsungan usaha secara ekonomi, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai etika dan tanggung jawab sebagaimana diajarkan dalam akuntansi syariah.

Penerapan SAK EMKM membantu pemilik usaha mengetahui kondisi keuangan usahanya, seperti laba, aset, dan kewajiban. Selain itu, laporan keuangan yang sesuai standar juga meningkatkan kepercayaan pihak luar seperti bank atau investor, sehingga memudahkan dalam memperoleh tambahan modal. Oleh karena itu, SAK EMKM sangat penting untuk mendukung perkembangan dan keberlangsungan UMKM. karena hasil dari observasi Rumah Makan Alvian merupakan rumah makan terbesar di wilayah kecamatan tumijajar dan Rumah Makan alvian ini merupakan satu-satunya Rumah Makan yang berdiri paling lama di Tumijajar yaitu berdiri sejak tahun

2009, usaha ini dinilai lebih mampu menggambarkan permasalahan nyata UMKM dalam pencatatan keuangan. Dengan hanya mengambil satu objek yang paling representatif, peneliti dapat melakukan observasi dan analisis yang lebih mendalam, akurat, dan fokus tanpa harus membandingkan dengan usaha lain yang skalanya lebih kecil. Oleh karena itu, pemilihan satu objek penelitian dianggap tepat dan sesuai tujuan penelitian, yaitu memahami secara mendalam bagaimana UMKM menerapkan akuntansi berdasarkan SAK EMKM.

Pada saat peneliti melakukan observasi dan wawancara langsung pada pemilik Rumah Makan Alvian Masalah yang ada di Rumah Makan Alvian yaitu pengelolaan keuangan yang belum teratur dan. Pencatatan keuangan masih dilakukan secara sederhana, hanya sebatas mencatat pemasukan dan pengeluaran tanpa menyusun laporan keuangan yang lengkap seperti laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan. Pemilik usaha juga terkadang belum memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha, sehingga sulit mengetahui kondisi keuangan rumah makan yang sebenarnya. Dalam hal ini, Kurangnya pemahaman tentang pentingnya akuntansi membuat pengelolaan uang menjadi tidak rapi dan kurang jelas. Akibatnya, pemilik kesulitan menilai perkembangan usaha dan mengambil keputusan yang tepat untuk kelangsungan bisnisnya. Dan saat peneliti melakukan wawancara terkait penyebab kenapa Rumah Makan Alvian ini tidak menerapkan SAK EMKM adalah karena pemilik usaha masih memiliki

pemahaman yang terbatas tentang pentingnya melakukan pencatatan Akuntansi yang sesuai dengan standar.¹¹

Pada uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penerapan akuntansi pada UMKM, dengan judul “Analisis Pencatatan Akuntansi Di Tinjau Dari SAK EMKM Tahun 2024-2025 (studi kasus pada Rumah Makan Alvian Di Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawan Barat)”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pencatatan keuangan pada Rumah Makan Alvian?
2. Bagaimana penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM di Rumah Makan Alvian?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas maka tujuan penelitian yang akan dilaksanakan adalah:

- a. Mengetahui pencatatan laporan keuangan pada Rumah Makan Alvian.
- b. Menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM di Rumah Makan Alvian.

¹¹ Sumber Diperoleh Dari Pemilik Usaha Yang Bernama Arif Pada Tanggal 18 Oktober 2025

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

penelitian ini memiliki manfaat memberikan ilmu pengetahuan, khususnya dalam penerapan akuntansi pada UMKM. Hasil penelitian mengenai penerapan akuntansi pada Rumah Makan Alvian ini dapat menjadi tinjauan literatur mengenai implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Selain itu, Penelitian ini juga dapat menjadi referensi literatur yang berguna untuk memperluas pengetahuan dibidang akuntansi.

b. Manfaat Praktis

- 1) Penelitian ini memberikan kesempatan bagi penulis untuk menerapkan pengetahuan teoritis yang telah dipelajari selama dibangku kuliah. Dan juga memberikan kesempatan bagi penulis untuk memperluas pengetahuan dibidang akuntansi, khususnya tentang Analisis penerapan akuntansi yang diterapkan pada UMKM. Dan informasi yang telah diperoleh dari laporan keuangan tersebut bisa membantu mengembangkan UMKM.
- 2) Bagi Pelaku UMKM, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman dan menjadi bahan pertimbangan bagi bagi pelaku usaha UMKM guna untuk dapat menerapkan akuntansi yang berkualitas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan ini digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini. Melalui penelitian terdahulu, peneliti dapat mengetahui hasil dan temuan yang berkaitan dengan topik penerapan akuntansi pada UMKM. Selain itu, penelitian terdahulu juga membantu peneliti dalam memperkuat teori serta menjadi pembanding dengan hasil penelitian yang dilakukan saat ini.

Tabel 1.1
Penelitian Relevan

No.	Nama Penulis	Judul	Hasil	Relevansi
1.	Dwi Safitri Nur Alvianti (2023). ¹²	Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Studi Kasus Pada Warung Makan Bu Andi	Ditemukan kesulitan dalam pengumpulan data karena data yang dibutuhkan tidak tersedia atau tidak tercatat oleh pemilik usaha. Peneliti menyarankan pemilik UMKM untuk Menyusun laporan keuangan secara manual berdasarkan SAK EMKM agar dapat mengetahui kinerja dan posisi keuangan secara akurat	Penelitian ini sangat relevan karena memiliki objek dan konteks yang sama, yaitu usaha Rumah Makan (UMKM bidang kuliner), hasil penelitian ini menunjukkan masalah serupa yang juga terjadi pada Rumah Makan Alvian, yaitu pencatatan keuangan yang masih sederhana dan belum sesuai dengan SAK EMKM.
2.	Rizki Asrinda	Analisis	UMKM Farhan	Penelitian ini

¹² Dwi Safitri Nur Alfianti, *Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Studi Kasus Pada Warung Makan Bu Andi*, (Semarang: Universitas Semarang, 2023).

No.	Nama Penulis	Judul	Hasil	Relevansi
	Handayani (2018). ¹³	Penerapan SAK EMKM Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Kab. Luwu Utara (Studi Kasus UMKM Farhan Cake's)	Cake's belum menerapkan pencatatan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM dan masih menggunakan sistem manual/ sederhana, kegagalan penerapan dipengaruhi oleh faktor internal (kurangnya pemahaman dan disiplin) dan faktor eksternal (kurangnya pengawasan <i>stakeholder</i>)	memberikan dasar teoritis dan faktor penyebab umum yang juga dialami oleh Rumah Makan alvian, yaitu kurangnya pemahaman dan pengetahuan pelaku usaha terhadap pentingnya akuntansi.
3.	Rahardyan Sriaatma Pradana dkk (2024). ¹⁴	Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Studi Kasus Pada Warung Kopi Mbah Kuwot di Trenggalek	Pencatatan laporan keuangan UMKM masih sangat sederhana dan belum memiliki sistem yang baik sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Ditekankan perlunya pengembangan laporan keuangan	Penelitian ini relevan karena memperlihatkan bahwa masalah pencatatan keuangan yang masih sederhana dan belum sesuai dengan SAK EMKM. Hal ini, memperkuat dasar bahwa

¹³ Rizki Asrinda Handayani, *Analisis Penerapan Sak Emkm Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kab. Luwu Utara (Studi Kasus Umkm Farhan Cake's)*, (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018).

¹⁴ Pradana Dkk, "Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Studi Kasus Pada Warung Kopi Mbah Kuwot Di Trenggalek", *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 13 .02, 2024.

No.	Nama Penulis	Judul	Hasil	Relevansi
			berbasis SAK EMKM.	masalah penerapan SAK EMKM merupakan fenomena umum dikalangan pelaku UMKM, termasuk Rumah Makan Alvian.
4.	1. Ajeng Manjana 2. Tri Indah Fadhila Rahma 3. Nursantri Yanti. ¹⁵	Analisis Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) MD Ponsel	Hasil penelitian dalam jurnal tersebut menunjukkan bahwa MD Ponsel sudah melakukan pencatatan keuangan, tetapi masih sangat sederhana. Mereka hanya mencatat uang masuk dan uang keluar tanpa membuat laporan keuangan lengkap seperti laporan posisi keuangan, laporan laba rugi yang benar, dan catatan atas laporan keuangan. Pencatatannya juga belum sesuai	Menjelaskan bahwa banyak UMKM belum menerapkan akuntansi dengan baik dan hanya mencatat pemasukan serta pengeluaran. Hal ini sama dengan hasil jurnal MD Ponsel, di mana UMKM tersebut juga hanya membuat pencatatan sederhana dan belum menerapkan SAK EMKM. Karena itu, jurnal pertama

¹⁵ Ajeng Manjana dkk, "Analisis Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) MD Ponsel", *Journal On Education*, 05 .04, 2023.

No.	Nama Penulis	Judul	Hasil	Relevansi
			dengan SAK EM KM.	mendukung latar belakangmu bahwa UMKM sering mengalami kesulitan dalam membuat laporan keuangan yang lengkap dan sesuai standar.
5.	1. Ni Nyoman Yuliaty 2. Sofiati Wardah 3. Baiq Widuri. ¹⁶	Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi pada UMKM Kerupuk Kulit Tradisional Kelurahan Seganteng	Hasil dari jurnal ini adalah bahwa sebagian besar UMKM kerupuk kulit di Kelurahan Seganteng belum membuat laporan keuangan karena mereka tidak paham akuntansi dan menganggap akuntansi itu rumit. Sebagian kecil UMKM hanya membuat catatan arus kas sederhana, yaitu mencatat uang masuk dan uang keluar.	Menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM tidak membuat laporan keuangan dan hanya melakukan catatan sederhana seperti arus kas. Ini sesuai dengan latar belakang penelitianmu yang menjelaskan bahwa UMKM masih kurang paham akuntansi, belum memisahkan

¹⁶ Ni Nyoman Yuliaty dkk, "Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi pada UMKM Kerupuk Kulit Tradisional Kelurahan Seganteng", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah (ALIANSI)*, 3 .2, 2019.

No.	Nama Penulis	Judul	Hasil	Relevansi
			Meskipun begitu, rata-rata UMKM sudah mencatat penjualan dan pembelian, tetapi mereka belum membuat laporan keuangan yang lengkap dan sesuai standar.	keuangan, dan belum mengikuti standar SAK EMKM. Dengan demikian, jurnal kedua memperkuat permasalahan yang kamu jelaskan bahwa UMKM sering menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan dan belum menerapkan akuntansi yang benar.

Dari tabel diatas dapat dilihat dapat bahwa penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dari penelitian sebelumnya hal ini dapat dilihat dari Latar belakang penelitian ini memiliki kesamaan, yaitu sama-sama menunjukkan bahwa UMKM masih melakukan pencatatan keuangan secara sederhana dan belum menerapkan SAK EMKM. Baik pada usaha rumah makan, warung kopi, ponsel, kue, maupun kerupuk kulit, seluruh penelitian terdahulu menemukan bahwa pelaku UMKM hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran tanpa membuat laporan keuangan lengkap. Penyebabnya pun serupa, yaitu kurangnya pemahaman akuntansi, minimnya pendampingan, serta anggapan bahwa pencatatan akuntansi itu rumit. Kondisi ini sesuai

dengan latar belakang penelitian penulis yang menyatakan bahwa Rumah Makan Alvian juga menghadapi permasalahan yang sama.

Perbedaannya terletak pada objek dan kompleksitas usaha. Penelitian-penelitian sebelumnya menggunakan UMKM dengan skala yang beragam namun cenderung kecil dari segi lokasi tempat, sedangkan penelitian ini berfokus pada Rumah Makan Alvian yang memiliki transaksi harian lebih banyak, aktivitas usaha lebih kompleks, dan merupakan rumah makan terbesar di Kecamatan Tumijajar. Selain itu, penelitian ini juga menekankan alasan ilmiah pemilihan objek dan lokasi penelitian secara lebih jelas, sehingga memberikan dasar kuat mengapa Rumah Makan Alvian layak dijadikan studi kasus dalam penerapan SAK EMKM.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Akuntansi

1. Pengertian Akuntansi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), akuntansi adalah seni mencatat dan menguraikan transaksi keuangan serta memahami bagaimana transaksi tersebut berdampak pada suatu kesatuan ekonomi. Ada banyak pendapat yang sama tentang definisi akuntansi. “*American Institute of Certified Public Accountants (AICPA)*” mendefinisikan akuntansi sebagai seni pencatatan, penggolongan, dan pengiktisaran dengan cara tertentu dalam ukuran moneter, transaksi, dan kejadian kejadian yang umumnya bersifat keuangan, serta menafsirkan hasilnya.¹ Akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, membuat laporan, dan memberi tahu pengambil keputusan tentang hasilnya.

Akuntansi adalah sebagai proses pengidentifikasian, pengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian-penilaian dan Keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.² Akuntansi sebagai sistem informasi yang menyampaikan laporan kepada pihak yang terlibat dalam aktivitas ekonomi dan keadaan perusahaan. Tujuan utama akuntansi adalah untuk

¹ Diah Santi, Hariyani Sistem, And Toto Nusantara, *Pengantar Akuntansi I (Teori Dan Praktek) Dinamik Linear, Edisi I*, 2016.

² Sri Rusiati Et Al., *Akuntansi Keuangan Dasar* (Graha Ilmu, 2021).

melakukan perhitungan periodik antara biaya (usaha) dan hasil (prestasi). Ide ini adalah dasar teori akuntansi dan digunakan sebagai standar untuk studi akuntansi.³

Suatu sistem yang mengkonversi informasi dari transaksi ke informasi keuangan disebut akuntansi. Akuntansi adalah suatu sistem informasi keuangan yang dirancang untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan kepada pihak yang berkepentingan. Berdasarkan beberapa definisi di atas, akuntansi dapat didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi, mengukur, mencatat, dan mengkomunikasikan aktivitas keuangan yang berkaitan dengan keuangan. Semua aktivitas ini akan menghasilkan laporan keuangan yang berisi informasi tentang kondisi keuangan suatu organisasi dengan tujuan untuk menyediakan informasi keuangan organisasi.⁴

2. Tujuan Akuntansi

Tujuan akuntansi adalah untuk menyajikan informasi keuangan yang akurat dan relevan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, seperti investor, kreditur, dan manajemen, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang tepat.

Akuntansi bertujuan untuk memberikan informasi ekonomi tentang perusahaan atau badan usaha kepada pihak-pihak yang terlibat. Baik pihak-pihak di dalam perusahaan maupun pihak-pihak di luar

³ Aminatun Dyah Et All. Mulyah Pipit, "Pengantar Akuntansi," *Journal Geej* 7, No. 2 (2020).

⁴ Tantik Sumarlin, *Dasar Akuntansi Keuangan*, Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik, 2021.

perusahaan mendapatkan manfaat dari informasi ekonomi yang dihasilkan akuntansi.⁵

3. Kegiatan Akuntansi

Kegiatan Akuntansi meliputi hal hal berikut:⁶

a. Pencatatan (*Recording*)

Pencatatan adalah kegiatan mencatat semua transaksi keuangan dalam perusahaan ke dalam dokumen jurnal, atau buku harian, yang tersedia di perusahaan.

b. Penggolongan (*Classifying*)

Penggolongan adalah proses menempatkan transaksi keuangan organisasi dalam perkiraan buku besar kas. Sebuah contohnya adalah transaksi penjualan tunai yang dicatat dalam jurnal penerimaan kas dan kemudian digolongkan ke perkiraan buku besar kas.

c. Peringkasan (*Summarizing*)

Peringkasan adalah untuk meringkas transaksi keuangan, dan sudah digolongkan ke perkiraan buku besar ke dalam neraca saldo.

d. Pelaporan (*Reporting*)

Laporan yang dimaksud adalah menyusun laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, dan laporan laba ditahan (PT).

⁵ *Ibid.*

⁶ Santi, Sistem, And Nusantara, *Pengantar Akuntansi I (Teori Dan Praktek) Dinamik Linear, Edisi I.*

4. Peran Akuntansi

Akuntansi memegang posisi yang krusial dalam sektor bisnis dan ekonomi secara umum. Dengan adanya akuntansi, sebuah organisasi mampu memahami keadaan finansialnya dengan tepat dan terukur, sehingga mempermudah dalam proses pengambilan keputusan.⁷ Peran Akuntansi antara lain:

- a. Memberikan informasi kepada pengelola bisnis yang baru dimulai. Perusahaan di bidang dagang, jasa, dan manufaktur sangat membutuhkan pengembangan sistem akuntansi yang lengkap agar operasi mereka lebih lancar.
- b. Perbaikan pada sistem akuntansi yang sudah ada seringkali tidak memenuhi kebutuhan manajemen, kualitas, ketepatan penyajian, dan struktur informasi laporan karena pertumbuhan bisnis perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan sistem akuntansi yang lebih baik dan tepat dalam penyajiannya dengan struktur informasi yang sesuai dengan kebutuhan dan kebutuhan perusahaan.
- c. Tanggung jawab kekayaan suatu perusahaan atau organisasi adalah untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern akuntansi. Dalam pengembangan, sistem akuntansi digunakan untuk melindungi kekayaan suatu perusahaan sehingga tanggung jawab pengguna kekayaan organisasi dapat dilakukan dengan baik.

⁷ Anton Indra Budiman, *Pengantar Akuntansi* (Noerfikrio Palembang, 2021).

- d. Mengurangi biaya penyelenggaraan catatan akuntansi informasi dapat dianggap sebagai produk ekonomi yang menguntungkan karena membutuhkan sumber ekonomi lainnya.

B. Standar Akuntansi Keuangan Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM)

1. Pengertian SAK EMKM

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), SAK EMK ditujukan bagi entitas Mikro Kecil dan Menengah. Entitas Mikro Kecil Menengah adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang besar dan memenuhi syarat serta kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang diatur dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2008.⁸

2. Tujuan SAK EMKM

Tujuan SAK EMKM adalah untuk menyajikan ilustrasi mengenai posisi keuangan dan hasil kerja suatu entitas, yang dapat bermanfaat bagi sejumlah pengguna dalam proses pengambilan keputusan ekonomi.

3. Laporan Keuangan SAK EMKM

Laporan keuangan SAK EMKM sebagai berikut:

a. Laporan Laba Rugi

Laporan yang menunjukkan laba dan rugi meliputi kategori-kategori seperti pendapatan, beban keuangan dan beban pajak. Entitas menyusun kategori dan elemen dari kategori di dalam laporan laba rugi. Penyajian ini penting untuk mendapatkan

⁸ Mukoffi, Lusita, And Gunawan, *Penerapan Standar Akutansi Keuangan (Sak) Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (Emkm) Dalam Penyajian Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk)*.

pemahaman mengenai kinerja keuangan entitas. Berikut ini adalah contoh laporan laba rugi sebagai berikut:

Tabel 2.1
Contoh Format Laporan Laba Rugi (SAK EMKM)

Tahun	2023	2024
Pendapatan		
Pendapatan Usaha	xxx	xxx
Pendapatan lain-lain	xxx	Xxx
Jumlah Pendapatan	xxx	Xxx
Beban	xxx	xxx
Beban Usaha	xxx	xxx
Beban lain-lain	xxx	xxx
Jumlah Beban	xxx	xxx
Laba Rugi sebelum Pajak	xxx	xxx
Beban Pajak Penghasilan	xxx	xxx
Laba Rugi setelah Pajak	xxx	xxx

Sumber: Buku SAK EMK 2018

b. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal atau ekuitas adalah jenis laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan untuk menggambarkan peningkatan atau penurunan aktiva bersih dan kekayaan selama periode tertentu.

Tabel 2.2
Contoh Format Laporan Perubahan Modal

Modal awal per 31 Desember 2023		-
Penambahan modal		
Laba bersih	xxx	
<i>Prive</i>	xxx	
Jumlah		xxx
Modal akhir per 31 Desember 2024		xxx

Sumber: Buku SAK EMKM 2018

c. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan menunjukkan mengenai aset, liabilitas dan ekuitas pada penghujung periode pelaporan. SAK EMKM tidak menetapkan bentuk atau urutan untuk akun-akun yang ditampilkan. Namun demikian, entitas diperbolehkan untuk menyajikan akun-akun aset berdasarkan urutan likuiditas dan akun-akun liabilitas berdasarkan urutan jenis tempo. Entitas bisa memperlihatkan aset jangka pendek dan jangka panjang, serta liabilitas jangka pendek dan jangka panjang secara terpisah dalam laporan posisi keuangan. Berikut ini adalah contoh dari laporan posisi keuangan sesuai dengan SAK EMKM.

Tabel 2.3
Contoh Format Laporan Posisi Keuangan

Keterangan	2023	2024
ASSET		
Kas	xxx	xxx
Giro	xxx	xxx
Desposito	xxx	xxx
Jumlah Kas dan setara kas	xxx	xxx
Piutang Usaha	xxx	xxx
Persediaan	xxx	xxx
Beban dibayar dimuka	xxx	xxx
Asset Tetap	xxx	xxx
Akumulasi Penyusutan	xxx	xxx
Jumlah Asset	xxx	xxx
Liabilitas		
Utang Usaha	xxx	xxx
Utang Bank	xxx	xxx
Total Liabilitas	xxx	xxx

Ekuitas		
Modal	xxx	xxx
Saldo Laba	xxx	xxx
Jumlah Ekuitas	xxx	xxx

Sumber: Buku SAK EMKM 2018

d. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan Atas Laporan Keuangan harus mencakup informasi sebagai berikut:

- 1) Sebuah pernyataan yang menyatakan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan ED SAK EMKM
- 2) Ikhtisar kebijakan akuntansi
- 3) Informasi tambahan serta rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material, sehingga berguna bagi pengguna dalam memahami Laporan Keuangan

Tabel 2.4
Contoh Format Catatan Atas Laporan Keuangan

<p>1. Umum</p> <p>Entitas didirikan di Jakarta berdasarkan atas Nomor xx tanggal 1 Januari 2015 yang dibuat dihadapan notaris, S.H notaris di Kendal dan mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.xxx 2015. Entitas bergerak dalam bidang usaha dagang, Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai dengan UU Nomor 20 Tahun 2008. Entitas berdomisili di Tumijajar Kab Tulang Bawang Barat.</p>

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Keputusan

Laporan keuangan disusun menggunakan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah.

b. Dasar Penyusunan

Dasar dari pembuatan laporan keuangan adalah biaya yang diakui dalam periode sebelumnya dan menerapkan pandangan dasar yang nyata. Mata uang yang digunakan untuk menyajikan laporan keuangan adalah Rupiah.

c. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.

d. Persediaan

Untuk penilaian persediaan, dilakukan penentuan khusus berdasarkan pada barang yang diperdagangkan dengan meneliti rata-rata harga jual serta harga beli dari bahan setiap produk. Ini diperlukan karena banyaknya jumlah produk yang dijual.

e. Aset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.

f. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat tagihan dikeluarkan atau ketika barang dikirim kepada pelanggan. Pengeluaran diakui pada waktu terjadinya.

g. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

Sumber: Buku SAK EMKM 2018

C. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

1. Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) adalah jenis kegiatan ekonomi rakyat yang beroperasi dalam skala kecil dan dibatasi oleh kepemilikan, hasil penjualan tahunan, dan kekayaan bersih. UMKM membedakan diri dari perusahaan besar karena mereka memenuhi standar ukuran dan skala.⁹ Salah satu tujuan dari kriteria ini adalah untuk memastikan bahwa usaha kecil dan menengah (UMKM) dapat beroperasi dengan aturan yang sesuai dengan kapasitas sumber daya mereka dan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan inklusi sosial.¹⁰

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah organisasi penting dalam proses kewirausahaan dan inovasi, menurut definisi dari Joseph

⁹ F. Dwi Anggraeni, I. Hardjanto, "Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal (Studi Kasus Pada Kelompok Usaha 'Emping Jgaung' Di Kelurahan Pandawangi Kecamatan Blimbing, Kota Malang)."

¹⁰ Tri Wahyu Adi, *Bisnis Mikro Kecil Menengah*.

Schumpeter menyatakan bahwa Usaha Mikro kecil dan menengah (UMKM) seringkali menghadapi tingkat resiko yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan besar, tetapi mereka juga menawarkan potensi yang luar biasa untuk pertumbuhan dan perubahan ekonomi. Schumpeter menekankan bahwa UMKM tidak hanya menyediakan barang dan jasa tetapi juga berperan sebagai katalisator inovasi dengan membawa teknologi, ide, dan metode produksi baru yang dapat mengubah industri.¹¹

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah usaha yang dijalankan oleh suatu perusahaan dengan jumlah tenaga kerja yang tidak melebihi lima puluh orang. Ukuran tenaga kerja sangat penting untuk mengklasifikasikan suatu usaha sebagai UMKM, karena UMKM biasanya memiliki struktur organisasi yang lebih sederhana dan proses operasional yang lebih fleksibel, yang memungkinkan mereka untuk berkembang dan menghasilkan lebih banyak uang dari pada yang lain.¹²

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) didefinisikan sebagai jenis usaha yang beroperasi pada skala kecil atau menengah dan biasanya berkonsentrasi pada pasar lokal atau segmen niche. Menurut Kotler dan Keller, UMKM memainkan peran penting dalam perekonomian karena berfungsi sebagai pendorong utama inovasi dan pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal. Dibandingkan dengan perusahaan besar, mereka sering kali lebih fleksibel, yang memungkinkan mereka untuk mencoba produk dan

¹¹ Sri Sarjana, Aprilina Susandini, And Zul Azmi, *Manajemen Umkm, Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2021.

¹² Tri Wahyu Adi, *Bisnis Mikro Kecil Menengah*.

layanan baru dan menyesuaikan penawaran mereka untuk memenuhi kebutuhan pasar lokal.¹³

2. Kriteria UMKM

Sangat penting bahwa UMKM dikelompokkan menurut kriteria tertentu. Hal ini dilakukan karena kriteria ini digunakan untuk mengelola ligelitas usaha dan kelangsungan hidup usaha di masa depan, serta untuk menentukan berapa banyak pajak yang harus dibayarkan pemilik UMKM.¹⁴ Sesuai Undang Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2008 mengenai Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Kriteria UMKM dikategorikan dalam 3 (tiga) kelompok berdasarkan jumlah asset dan omzet yang telah ditentukan adalah:

- a. Usaha Mikro adalah suatu usaha ekonomi produktif yang dimiliki oleh individu atau badan usaha yang memenuhi kriteria dan memiliki omset tahunan maksimal sebesar Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) dan memiliki kekayaan bersih maksimal Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah). Diluar aset tanah dan bangunan tempat Usaha.
- b. Usaha Kecil adalah suatu usaha ekonomi produktif yang independen yang dimiliki oleh individu atau kelompok secara mandiri dan tidak merupakan cabang dari Usaha utama. Tidak termasuk tanah dan bangunan, usaha dikategorikan sebagai usaha kecil jika omzet

¹³ Heni Susilowati Et Al., *Kinerja Bisnis Umkm Di Era Digital* Penerbit Cv. Eureka Media Aksara, 2022.

¹⁴ Susilowati Et Al., *Kinerja Bisnis Umkm Di Era Digital* Penerbit Cv. Eureka Media Aksara.

- penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2,500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah) dan kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat Usaha.
- c. Usaha Menengah adalah suatu Usaha ekonomi produktif dan bukan merupakan cabang atau anak usaha dari Usaha pusat serta menjadi bagian secara langsung maupun tidak langsung terhadap Usaha Kecil atau Usaha Besar. Usaha masuk dalam kategori menengah bila memiliki omzet penjualan tahunan lebih dari Rp 2,500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah) dan memiliki total kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu: “Suatu penelitian yang dilakukan secara dengan sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan”.¹ Metode yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, metodologi kualitatif adalah metode penelitian yang mengumpulkan data secara deskriptif tentang perilaku dan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang dapat diamati.² Dalam penelitian ini, peneliti akan menjelaskan situasi dan fenomena serta kejadian yang berlangsung selama penelitian dengan menyajikan realitas yang terjadi melalui informasi yang diperoleh dari pernyataan tertulis dan verbal, serta data dokumentasi.

Sifat penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif yang dimaksud untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, yang dikumpulkan berupa kata-kata, narasi, maupun gambar dengan fokus menggali makna serta pemahaman yang mendalam dari pengalaman narasumber.

¹ Sapto Haryoko, Bahartiar, And Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)* (Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2020).

² Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif, Educacao E Sociedade*, Vol. 1 (Cv. Harfa Creative, 2016).

B. Sumber Data

Menurut Suharsini, data adalah hasil pencatatan seorang peneliti, baik itu berupa fakta atau angka. Data keterangan dijelaskan sebagai fakta atau kenyataan, seperti benda, peristiwa, tulisan, angka yang sengaja dikumpulkan atau dicatat melalui pengamatan atau wawancara untuk melakukan penelitian atau penalaran atau penelitian tertentu.³

1. Sumber Data Primer

Pada penelitian ini, data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan pemilik dan karyawan Rumah Makan Alvian yang menjadi narasumber dalam penelitian ini serta hasil observasi yang dilakukan secara langsung. Wawancara dilakukan secara mendalam untuk memperoleh informasi mengenai proses pencatatan transaksi keuangan. Selain itu peneliti melakukan observasi secara langsung untuk melihat bagaimana kegiatan operasional dan pencatatan akuntansi yang dilakukan sehari-hari.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Pada penelitian ini sumber data sekunder yang peneliti gunakan adalah buku dan jurnal yang berkaitan dengan UMKM dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah SAK EMKM).⁴

³ Abdussamad Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif, Educacao E Sociedade*, Vol. 1 (CV. Syakir Media Press, 2021).

⁴ Trisna Rukhmana, "Memahami Sumber Data Penelitian," *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (Iicls)* 2, No. 2 (2021): 28–33.

C. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan berbagai jenis data yang dibutuhkan, dan ketersediaan sumber data yang memungkinkan penggalan informasi dilapangan, maka peneliti dapat menentukan teknik pengumpulan data yang tepat, sesuai dengan kondisi, waktu dan biaya yang tersedia, serta pertimbangan lain demi efektifnya penelitian.⁵ Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yang peneliti gunakan adalah:

1. Wawancara

Teknik wawancara, merupakan Teknik penggalan data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dari dua pihak atau lebih. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan pemilik dan karyawan untuk mengulik sesuatu yang menjadi permasalahan dalam penelitian dengan cara memberikan beberapa pertanyaan secara langsung kepada narasumber dan narasumber tersebut mendapatkan hak untuk menjawab atas pertanyaan yang telah diberikan.

Ciri khas dari penelitian dengan pendekatan studi kasus ini adalah memanfaatkan narasumber sebagai sumber informasi. Narasumber merupakan individu yang berperan krusial dalam proses pengumpulan informasi atau data. Informasi tersebut diperoleh melalui metode wawancara mendalam yang dilakukan antara peneliti dengan narasumber.

Narasumber tersebut diantaranya:

⁵ Haryoko, Bahartiar, And Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*.

Tabel 3.1
Nama-nama Narasumber

No	Nama	Usia	Keterangan
1	Arif	36 tahun	Pemilik

Sumber: Hasil observasi penelitian

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen merujuk pada barang yang tertulis, sedangkan metode dokumentasi diartikan sebagai pendekatan untuk mendapatkan data melalui catatan. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan dari dokumentasi akan terdiri atas sumber-sumber tertulis, yaitu sistem informasi yang berperan sebagai pendukung penelitian, serta gambar atau foto yang dapat memberikan informasi selama proses penelitian.

3. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati langsung kegiatan di lapangan. Melalui observasi, peneliti dapat melihat kondisi sebenarnya dari objek penelitian. Peneliti mencatat aktivitas yang terjadi untuk memahami tugas, peran, dan kegiatan yang dilakukan. Dengan cara ini, data yang diperoleh lebih jelas dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk menilai sejauh mana data yang diperoleh selama proses penelitian dapat dipercaya. Metode yang diterapkan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi.

Jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi data. Metode triangulasi sumber data merupakan cara untuk mencocokkan data yang dikumpulkan dari hasil dokumentasi dan wawancara yang diperoleh dari masing-masing narasumber. Suatu data dianggap kredibel jika substansi jawaban dari para narasumber adalah sama. Hasil dari proses pencocokan ini disajikan dalam format paragraf.

E. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mengolah dan menyusun data secara teratur berdasarkan hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Data tersebut dikelompokkan ke dalam beberapa kategori, dijelaskan menjadi bagian-bagian yang lebih kecil, lalu disusun kembali agar membentuk pola yang jelas. Tujuannya adalah untuk menemukan hal-hal penting dan menarik yang perlu dipelajari, sehingga dapat dibuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain.⁶

Pada penelitian ini, peneliti melakukan analisis data yang bersumber sebelum terjun ke lapangan sehingga data masih bersifat sementara, kemudian peneliti melakukan survei lapangan untuk mencari sumber data yang berfokus pada penelitian guna mendapatkan hasil pengamatan yang sesuai dengan penelitian ini. Peneliti juga melakukan penyusunan serta simulasi laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM) tahun sebelumnya. Langkah ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penerapan akuntansi pada UMKM

⁶ Dewi Kurniasih Et Al., *Teknik Analisa Data*, Alfabeta Bandung (Alfabeta, CV, 2021).

telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Dalam memeriksa keabsahan atau kebenaran data yang diperoleh, peneliti menggunakan triangulasi data (sumber). Peneliti menyajikan data dengan mengklasifikasikan ke beberapa kategori, agar memudahkan peneliti dalam memahami sehingga dapat menarik kesimpulan yang didasarkan dalam rangkuman data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Rumah Makan Alvian yang berada di Kecamatan Tumijajar, Kabupaten Tulang Bawang Barat. Rumah Makan ini merupakan salah satu usaha kuliner yang cukup dikenal dan berkembang diwilayah tersebut. Secara geografis, lokasi usaha berada dikawasan yang strategis dan mudah diakses oleh masyarakat sekitar maupun pendatang, sehingga mendukung kelangsungan aktivitas usaha secara berkelanjutan.

Rumah Makan Alvian berdiri sejak tahun 2009 dan hingga saat ini masih beroperasi secara aktif. Sejak awal pendiriannya, Rumah Makan ini mengalami perkembangan yang cukup signifikan, baik dari jumlah pelanggan, kapasitas usaha, maupun skala operasional. Usaha Rumah Makan ini dikelola secara mandiri oleh pemilik dengan melibatkan beberapa karyawan untuk menunjang kegiatan operasional sehari-hari. Rumah Makan Alvian ini menjual menu masakan yang memiliki khas spesialis Ikan bakar/goreng dan Ayam bakar/goreng serta beberapa minuman seperti, Harga ikan Nila per kilo Rp. 80.000, Harga ikan Mas per kilo Rp. 80.000, Harga ikan Mas per kilo Rp. 100.000, lalu ada Ayam kampung dengan harga Rp. 30.000, Ayam Potong dengan harga Rp. 25.000. Lalu menu minuman nya dijual dengan harga Rp. 5.000 semua seperti, Es teh, Es jeruk, Es jeruk lemon, Kopi, Teh panas, Jeruk panas, Jeruk lemon panas.

Sebagai salah satu Rumah Makan terbesar di Kecamatan Tumijajar, Rumah Makan Alvian memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi lokal. Namun demikian, dalam pengelolaan keuangannya, pencatatan yang dilakukan masih bersifat sederhana dan belum sepenuhnya mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Oleh karena itu, Rumah Makan Alvian dipilih sebagai objek penelitian untuk mengetahui bagaimana penerapan pencatatan akuntansi yang dilakukan serta kesesuaiannya dengan SAK EMKM.

B. Hasil Wawancara dan Dokumentasi

1. Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa narasumber, diperoleh informasi mengenai praktik pencatatan keuangan yang diterapkan. Hasil wawancara tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Arif selaku pemilik Rumah Makan Alvian serta Della dan Tohir sebagai karyawan, diperoleh informasi mengenai praktik pencatatan keuangan yang diterapkan dalam usaha tersebut. Pada pertanyaan pertama, peneliti menanyakan

Pertanyaan pertama terkait apakah Rumah Makan Alvian memiliki laporan keuangan atau pembukuan?

Arif menjawab bahwa usaha tersebut sudah memiliki pembukuan, namun hanya sebatas catatan pendapatan dan pemasukan harian saja. Hal ini diperkuat oleh Della yang menyatakan bahwa pembukuan memang

ada, serta Tohir yang juga menjawab bahwa Rumah Makan Alvian memiliki catatan keuangan.

Pertanyaan kedua terkait laporan keuangan yang dibuat sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)?

Arif menyampaikan bahwa laporan keuangan tersebut belum sesuai. Ia menjelaskan bahwa menurutnya pencatatan pendapatan dan pengeluaran saja sudah cukup karena usaha tersebut merupakan milik pribadi, sehingga pembukuan sederhana dianggap lebih praktis. Della juga menyatakan bahwa pembukuan yang dibuat sepertinya belum sesuai dengan SAK EMKM, sedangkan Tohir menegaskan bahwa pencatatan keuangan yang ada memang belum mengikuti standar tersebut.

Pertanyaan ketiga terkait bagaimana bentuk pembukuan yang selama ini dibuat?

Arif menjelaskan bahwa pembukuan di Rumah Makan Alvian hanya sederhana, yaitu mencatat kas masuk dan kas keluar saja. Della juga mengungkapkan bahwa pencatatan hanya berupa pendapatan dan pengeluaran sehari-hari. Hal yang sama disampaikan oleh Tohir, bahwa pendapatan harian dicatat dan apabila ada pengeluaran seperti pembelian kebutuhan usaha, maka itu juga dicatat.

Pertanyaan ke empat terkait seberapa penting peranan pembukuan dalam usaha?

Arif menyatakan bahwa pembukuan sebenarnya penting, namun pihaknya tidak mengetahui apa itu SAK EMKM dan bagaimana cara membuat laporan sesuai standar tersebut. Della berpendapat bahwa pembukuan sangat penting karena dapat membantu mengetahui kondisi keuangan usaha, apakah mengalami keuntungan atau kerugian. Tohir juga menyampaikan bahwa pembukuan penting agar usaha dapat mengetahui jumlah pendapatan yang dihasilkan serta pengeluaran yang dikeluarkan sehingga bisa dihitung secara jelas.

Pertanyaan kelima terkait faktor penyebab pembukuan Rumah Makan Alvian belum sesuai dengan standar SAK EMKM?

Arif menjelaskan bahwa hal tersebut terjadi karena mereka belum mengetahui apa itu SAK EMKM. Selain itu, pembukuan yang dilakukan hanya kas masuk dan keluar tanpa adanya laporan laba rugi maupun laporan lainnya. Arif juga menambahkan bahwa sejak awal membuka usaha belum pernah ada pihak yang mengajarkan cara membuat laporan keuangan sesuai SAK EMKM, sehingga pembukuan sederhana dianggap sudah cukup. Della menyatakan bahwa kurang paham cara membuat pembukuan sesuai standar, sedangkan Tohir mengungkapkan bahwa ia tidak memahami SAK EMKM dan menganggap penyusunannya sangat rumit.

2. Hasil Dokumentasi

Handwritten financial record for January 2025, showing daily transactions with dates and amounts in Indonesian Rupiah (Rp). The record is organized into two columns and ends with a total sum of 107.145.000.

Januari 2025	
1 - 1 = 3.701.000	25 - 1 = 2.311.000
2 - 1 = 3.151.500	26 - 1 = 2.910.000
3 - 1 = 3.005.000	27 - 1 = 3.715.000
4 - 1 = 2.755.500	28 - 1 = 4.472.500
5 - 1 = 2.835.500	29 - 1 = 4.305.500
6 - 1 = 2.619.500	30 - 1 = 5.100.500
7 - 1 = 3.010.000	31 - 1 = 4.992.000
8 - 1 = 3.511.500	
9 - 1 = 2.985.000	
10 - 1 = 2.818.000	
11 - 1 = 3.193.500	
12 - 1 = 4.501.000	
13 - 1 = 3.955.500	
14 - 1 = 2.805.500	
15 - 1 = 3.312.000	
16 - 1 = 3.850.500	
17 - 1 = 2.337.500	
18 - 1 = 4.492.500	
19 - 1 = 2.819.000	
20 - 1 = 3.010.500	
21 - 1 = 5.010.500	
22 - 1 = 4.157.500	
23 - 1 = 2.538.000	
24 - 1 = 3.415.000	
	<u>107.145.000</u>

Foto pembukuan Rumah Makan Alvian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Rumah Makan Alvian, diketahui bahwa pencatatan keuangan yang diterapkan saat ini masih bersifat sederhana dan belum mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Rumah makan tersebut belum menyusun laporan keuangan secara lengkap sebagaimana yang disyaratkan dalam standar, seperti laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, maupun catatan atas laporan keuangan.

Pencatatan yang dilakukan oleh pihak Rumah Makan Alvian selama ini hanya terbatas pada pencatatan kas masuk dan kas keluar harian. Sistem pembukuan yang digunakan masih berbasis kas, di mana transaksi dicatat ketika terjadi penerimaan atau pengeluaran uang. Hal ini menunjukkan bahwa rumah makan belum melakukan pencatatan secara

akrual dan belum mengklasifikasikan transaksi ke dalam akun-akun akuntansi yang sesuai.

Kondisi tersebut mengakibatkan informasi keuangan yang dihasilkan masih sangat terbatas dan belum mampu menggambarkan posisi keuangan usaha secara menyeluruh. Selain itu, laporan keuangan yang belum sesuai dengan SAK EMKM juga dapat menyulitkan usaha dalam melakukan evaluasi kinerja, pengambilan keputusan, maupun dalam memenuhi kebutuhan pihak eksternal seperti perbankan atau investor.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Rumah Makan Alvian masih memerlukan penerapan pencatatan akuntansi yang lebih sistematis sesuai dengan ketentuan SAK EMKM agar laporan keuangan yang dihasilkan lebih relevan, andal, dan dapat digunakan sebagai dasar pengelolaan usaha secara lebih baik.

C. Hasil Analisis Pencatatan Akuntansi Pada Rumah Makan Alvian

Adapun temuan penelitian terkait pencatatan akuntansi berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada Rumah Makan Alvian disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Keterangan :

V = Sesuai SAK EMK

X = Tidak sesuai SAK EMKM

Tabel 4.1
Analisis Pencatatan Akuntansi Pada Rumah Makan Alvian

STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN			
Penyajian		Unsur-Unsur Laporan Keuangan	
Materialitas	x	Laba Rugi	x
Penyajian komitmen	x	Perubahan Ekuitas	x
Kepatuhan terhadap SAK EMKM	x	Laporan Posisi Keuangan	x
Kelangsungan usaha	v	Catatan Atas Laporan Keuangan	x
Penyajian wajar	x		

Sumber: Hasil Observasi Penelitian tahun 2026

Berdasarkan hasil pada tabel di atas, Rumah Makan Alvian dari segi Materialitas yaitu info penting belum dipisahkan atau belum disajikan dengan jelas yaitu pendapatan dan penjualan harus di pisah. Lalu dari segi penyajian komitmen yaitu belum menyajikan informasi terkait komitmen atau kewajiban usaha dengan baik contoh pembukuan harus di catat. Lalu untuk kepatuhan terhadap SAK EMKM belum mengikuti standarnya contoh usaha harus membuat laporan posisi keuangan. Dan untuk penyajian wajar hanya menerapkan prinsip kelangsungan usaha dalam penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, sementara komponen laporan keuangan lainnya, seperti Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal, Laporan Posisi Keuangan, dan Catatan atas Laporan Keuangan belum diterapkan.

D. PEMBAHASAN

1. Laporan Keuangan Rumah Makan Avian Yang Saat Ini Dilakukan

Laporan keuangan atau pembukuan yang selama ini disusun oleh Rumah Makan Alvian masih menggunakan basis kas. Hal tersebut diketahui berdasarkan hasil observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti serta wawancara dengan pemilik Rumah Makan Alvian, yang

menyatakan bahwa pembukuan yang dilakukan hanya sebatas pencatatan kas masuk dan kas keluar. Pernyataan tersebut juga ditegaskan oleh Arif selaku pemilik rumah makan. Pembukuan berbasis kas yang dimaksud adalah mencatat kas masuk sebagai pemasukan dan kas keluar sebagai pengeluaran. Selain itu, pencatatan pembukuan masih dilakukan secara manual dengan menggunakan buku dan dicatat secara rutin setiap hari.

Pemasukan adalah pendapatan yang diperoleh dari hasil usaha dan pengeluaran adalah biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan yang berlangsung di Rumah Makan Alvian, diantaranya ada biaya gaji karyawan, belanja bahan baku makanan dan minuman.

2. Penyusunan Laporan keuangan Rumah Makan Alvian Sesuai SAK EMKM

a. Jurnal Umum

Dibawah ini merupakan jurnal umum yang dibuat untuk UMKM Rumah Makan Alvian.

Tabel 4.2
Jurnal Umum Rumah Makan Alvian
Periode 31 Desember 2024

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
1	Kas		Rp 2.610.000	
	Penjualan			Rp 2.610.000
	Pembelian		Rp 2.373.000	
	kas			Rp 2.373.000
2	Kas		Rp 3.175.500	
	Penjualan			Rp 3.175.500
	Pembelian		Rp 2.373.000	
	kas			Rp 2.373.000
3	Kas		Rp 3.581.000	
	Penjualan			Rp 3.581.000

	Pembelian		Rp 2.373.000	
	kas			Rp 2.373.000
4	Kas		Rp 3.080.500	
	Penjualan			Rp 3.080.500
	Pembelian		Rp 2.373.000	
	kas			Rp 2.373.000
5	Kas		Rp 2.100.000	
	Penjualan			Rp 2.100.000
	Pembelian		Rp 2.373.000	
	kas			Rp 2.373.000
6	Kas		Rp 3.907.500	
	Penjualan			Rp 3.907.500
	Pembelian		Rp 2.373.000	
	kas			Rp 2.373.000
7	Kas		Rp 4.571.000	
	Penjualan			Rp 4.571.000
	Pembelian		Rp 2.373.000	
	kas			Rp 2.373.000
8	Kas		Rp 3.041.500	
	Penjualan			Rp 3.041.500
	Pembelian		Rp 2.373.000	
	kas			Rp 2.373.000
9	Kas		Rp 2.233.500	
	Penjualan			Rp 2.233.500
	Pembelian		Rp 2.373.000	
	kas			Rp 2.373.000
10	Kas		Rp 5.297.000	
	Penjualan			Rp 5.297.000
	Pembelian		Rp 2.373.000	
	kas			Rp 2.373.000
11	Kas		Rp 3.176.500	
	Penjualan			Rp 3.176.500
	Pembelian		Rp 2.373.000	
	kas			Rp 2.373.000
12	Kas		Rp 5.403.500	
	Penjualan			Rp 5.403.500
	Pembelian		Rp 2.373.000	
	kas			Rp 2.373.000
13	Kas		Rp 3.394.000	
	Penjualan			Rp 3.394.000
	Pembelian		Rp 2.373.000	
	kas			Rp 2.373.000
14	Kas		Rp 3.117.500	

	Penjualan			Rp 3.117.500
	Pembelian		Rp 2.415.000	
	kas			Rp 2.415.000
15	Kas		Rp 4.329.000	
	Penjualan			Rp 4.329.000
	Pembelian		Rp 2.415.000	
	kas			Rp 2.415.000
16	Kas		Rp 3.133.500	
	Penjualan			Rp 3.133.500
	Pembelian		Rp 2.415.000	
	kas			Rp 2.415.000
17	Kas		Rp 5.014.000	
	Penjualan			Rp 5.014.000
	Pembelian		Rp 2.415.000	
	kas			Rp 2.415.000
18	Kas		Rp 2.392.000	
	Penjualan			Rp 2.392.000
	Pembelian		Rp 2.415.000	
	kas			Rp 2.415.000
19	Kas		Rp 3.083.000	
	Penjualan			Rp 3.083.000
	Pembelian		Rp 2.415.000	
	kas			Rp 2.415.000
20	Kas		Rp 3.451.000	
	Penjualan			Rp 3.451.000
	Pembelian		Rp 2.415.000	
	kas			Rp 2.415.000
21	Kas		Rp 2.907.500	
	Penjualan			Rp 2.907.500
	Pembelian		Rp 2.415.000	
	kas			Rp 2.415.000
22	Kas		Rp 3.095.000	
	Penjualan			Rp 3.095.000
	Pembelian		Rp 2.415.000	
	kas			Rp 2.415.000
23	Kas		Rp 4.250.000	
	Penjualan			Rp 4.250.000
	Pembelian		Rp 2.415.000	
	kas			Rp 2.415.000
24	Kas		Rp 3.190.000	
	Penjualan			Rp 3.190.000
	Pembelian		Rp 2.415.000	
	kas			Rp 2.415.000

25	Kas		Rp 3.011.500	
	Penjualan			Rp 3.011.500
	Pembelian		Rp 2.415.000	
	kas			Rp 2.415.000
26	Kas		Rp 4.029.000	
	Penjualan			Rp 4.029.000
	Pembelian		Rp 2.415.000	
	kas			Rp 2.415.000
27	Kas		Rp 3.422.500	
	Penjualan			Rp 3.422.500
	Pembelian		Rp 2.415.000	
	kas			Rp 2.415.000
28	Kas		Rp 5.153.500	
	Penjualan			Rp 5.153.500
	Pembelian		Rp 2.415.000	
	kas			Rp 2.415.000
29	Kas		Rp 4.291.000	
	Penjualan			Rp 4.291.000
	Pembelian		Rp 2.415.000	
	kas			Rp 2.415.000
30	Kas		Rp 5.119.500	
	Penjualan			Rp 5.119.500
	Pembelian		Rp 2.415.000	
	kas			Rp 2.415.000
31	Kas		Rp 4.007.000	
	Penjualan			Rp 4.007.000
	Pembelian		Rp 2.415.000	
	kas			Rp 2.415.000
31	Beban Gaji		Rp 29.700.000	
	Kas			Rp 29.700.000
31	Beban Listrik		Rp 250.000	
	Kas			Rp 250.000
31	Beban Lain-Lain		Rp 150.000	
	Kas			Rp 150.000
TOTAL			Rp 216.987.000	Rp 216.987.000

Sumber: Data yang diolah peneliti tahun 2026

b. Buku Besar

Dibawah ini merupakan Buku Besar yang dibuat untuk Rumah Makan Alvian.

Tabel 4.3
Buku Besar Rumah Makan Alvian
Periode 31 Desember 2024

Kas

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
	Saldo				Rp 89.369.500	
1	Penjualan		Rp 2.610.000		Rp 91.979.500	
1	Pembelian			Rp 2.373.000	Rp 89.606.500	
2	Penjualan		Rp 3.175.500		Rp 92.782.000	
2	Pembelian			Rp 2.373.000	Rp 90.409.000	
3	Penjualan		Rp 3.581.000		Rp 93.990.000	
3	Pembelian			Rp 2.373.000	Rp 91.617.000	
4	Penjualan		Rp 3.080.500		Rp 94.697.500	
4	Pembelian			Rp 2.373.000	Rp 92.324.500	
5	Penjualan		Rp 2.100.000		Rp 94.424.500	
5	Pembelian			Rp 2.373.000	Rp 92.051.500	
6	Penjualan		Rp 3.907.500		Rp 95.959.000	
6	Pembelian			Rp 2.373.000	Rp 93.586.000	
7	Penjualan		Rp 4.571.000		Rp 98.157.000	
7	Pembelian			Rp 2.373.000	Rp 95.784.000	
8	Penjualan		Rp 3.041.500		Rp 98.825.500	
8	Pembelian			Rp 2.373.000	Rp 96.452.500	
9	Penjualan		Rp 2.233.500		Rp 98.686.000	
9	Pembelian			Rp 2.373.000	Rp 96.313.000	
10	Penjualan		Rp 5.297.000		Rp 101.610.000	
10	Pembelian			Rp 2.373.000	Rp 99.237.000	
11	Penjualan		Rp 3.176.500		Rp 102.413.500	
11	Pembelian			Rp 2.373.000	Rp 100.040.500	
12	Penjualan		Rp 5.403.500		Rp 105.444.000	
12	Pembelian			Rp 2.373.000	Rp 103.071.000	
13	Penjualan		Rp 3.394.000		Rp 106.465.000	
13	Pembelian			Rp 2.373.000	Rp 104.092.000	
14	Penjualan		Rp 3.117.500		Rp 107.209.500	
14	Pembelian			Rp 2.415.000	Rp 104.794.500	
15	Penjualan		Rp 4.329.000		Rp 109.123.500	
15	Pembelian			Rp 2.415.000	Rp 106.708.500	
16	Penjualan		Rp 3.133.500		Rp 109.842.000	
16	Pembelian			Rp 2.415.000	Rp 107.427.000	
17	Penjualan		Rp 5.014.000		Rp 112.441.000	
17	Pembelian			Rp 2.415.000	Rp 110.026.000	
18	Penjualan		Rp 2.392.000		Rp 112.418.000	
18	Pembelian			Rp 2.415.000	Rp 110.003.000	

19	Penjualan		Rp 3.083.000		Rp 113.086.000	
19	Pembelian			Rp 2.415.000	Rp 110.671.000	
20	Penjualan		Rp 3.451.000		Rp 114.122.000	
20	Pembelian			Rp 2.415.000	Rp 111.707.000	
21	Penjualan		Rp 2.907.500		Rp 114.614.500	
21	Pembelian			Rp 2.415.000	Rp 112.199.500	
22	Penjualan		Rp 3.095.000		Rp 115.294.500	
22	Pembelian			Rp 2.415.000	Rp 112.879.500	
23	Penjualan		Rp 4.250.000		Rp 117.129.500	
23	Pembelian			Rp 2.415.000	Rp 114.714.500	
24	Penjualan		Rp 3.190.000		Rp 117.904.500	
24	Pembelian			Rp 2.415.000	Rp 115.489.500	
25	Penjualan		Rp 3.011.500		Rp 118.501.000	
25	Pembelian			Rp 2.415.000	Rp 116.086.000	
26	Penjualan		Rp 4.029.000		Rp 120.115.000	
26	Pembelian			Rp 2.415.000	Rp 117.700.000	
27	Penjualan		Rp 3.422.500		Rp 121.122.500	
27	Pembelian			Rp 2.415.000	Rp 118.707.500	
28	Penjualan		Rp 5.153.500		Rp 123.861.000	
28	Pembelian			Rp 2.415.000	Rp 121.446.000	
29	Penjualan		Rp 4.291.000		Rp 125.737.000	
29	Pembelian			Rp 2.415.000	Rp 123.322.000	
30	Penjualan		Rp 5.119.500		Rp 128.441.500	
30	Pembelian			Rp 2.415.000	Rp 126.026.500	
31	Penjualan		Rp 4.007.000		Rp 130.033.500	
31	Pembelian			Rp 2.415.000	Rp 127.618.500	
31	Beban Gaji			Rp 29.700.000	Rp 97.918.500	
31	Beban Listrik			Rp 250.000	Rp 97.668.500	
31	Beban Lain-Lain			Rp 150.000	Rp 97.518.500	
					Rp 97.518.500	

Penjualan

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
	Saldo					
1	Penjualan			Rp 2.610.000		Rp 2.610.000
2	Penjualan			Rp 3.175.500		Rp 5.785.500
3	Penjualan			Rp 3.581.000		Rp 9.366.500
4	Penjualan			Rp 3.080.500		Rp 12.447.000
5	Penjualan			Rp 2.100.000		Rp 14.547.000
6	Penjualan			Rp 3.907.500		Rp 18.454.500

7	Penjualan			Rp 4.571.000		Rp 23.025.500
8	Penjualan			Rp 3.041.500		Rp 26.067.000
9	Penjualan			Rp 2.233.500		Rp 28.300.500
10	Penjualan			Rp 5.297.000		Rp 33.597.500
11	Penjualan			Rp 3.176.500		Rp 36.774.000
12	Penjualan			Rp 5.403.500		Rp 42.177.500
13	Penjualan			Rp 3.394.000		Rp 45.571.500
14	Penjualan			Rp 3.117.500		Rp 48.689.000
15	Penjualan			Rp 4.329.000		Rp 53.018.000
16	Penjualan			Rp 3.133.500		Rp 56.151.500
17	Penjualan			Rp 5.014.000		Rp 61.165.500
18	Penjualan			Rp 2.392.000		Rp 63.557.500
19	Penjualan			Rp 3.083.000		Rp 66.640.500
20	Penjualan			Rp 3.451.000		Rp 70.091.500
21	Penjualan			Rp 2.907.500		Rp 72.999.000
22	Penjualan			Rp 3.095.000		Rp 76.094.000
23	Penjualan			Rp 4.250.000		Rp 80.344.000
24	Penjualan			Rp 3.190.000		Rp 83.534.000
25	Penjualan			Rp 3.011.500		Rp 86.545.500
26	Penjualan			Rp 4.029.000		Rp 90.574.500
27	Penjualan			Rp 3.422.500		Rp 93.997.000
28	Penjualan			Rp 5.153.500		Rp 99.150.500
29	Penjualan			Rp 4.291.000		Rp 103.441.500
30	Penjualan			Rp 5.119.500		Rp 108.561.000
31	Penjualan			Rp 4.007.000		Rp 112.568.000

Pembelian

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
	Saldo					
1	Pembelian		Rp 2.373.000		Rp 2.373.000	
2	Pembelian		Rp 2.373.000		Rp 4.746.000	
3	Pembelian		Rp 2.373.000		Rp 7.119.000	
4	Pembelian		Rp 2.373.000		Rp 9.492.000	
5	Pembelian		Rp 2.373.000		Rp 11.865.000	
6	Pembelian		Rp 2.373.000		Rp 14.238.000	
7	Pembelian		Rp 2.373.000		Rp 16.611.000	
8	Pembelian		Rp 2.373.000		Rp 18.984.000	
9	Pembelian		Rp 2.373.000		Rp 21.357.000	
10	Pembelian		Rp 2.373.000		Rp 23.730.000	
11	Pembelian		Rp 2.373.000		Rp 26.103.000	
12	Pembelian		Rp 2.373.000		Rp 28.476.000	

13	Pembelian		Rp 2.373.000		Rp 30.849.000	
14	Pembelian		Rp 2.415.000		Rp 33.264.000	
15	Pembelian		Rp 2.415.000		Rp 35.679.000	
16	Pembelian		Rp 2.415.000		Rp 38.094.000	
17	Pembelian		Rp 2.415.000		Rp 40.509.000	
18	Pembelian		Rp 2.415.000		Rp 42.924.000	
19	Pembelian		Rp 2.415.000		Rp 45.339.000	
20	Pembelian		Rp 2.415.000		Rp 47.754.000	
21	Pembelian		Rp 2.415.000		Rp 50.169.000	
22	Pembelian		Rp 2.415.000		Rp 52.584.000	
23	Pembelian		Rp 2.415.000		Rp 54.999.000	
24	Pembelian		Rp 2.415.000		Rp 57.414.000	
25	Pembelian		Rp 2.415.000		Rp 59.829.000	
26	Pembelian		Rp 2.415.000		Rp 62.244.000	
27	Pembelian		Rp 2.415.000		Rp 64.659.000	
28	Pembelian		Rp 2.415.000		Rp 67.074.000	
29	Pembelian		Rp 2.415.000		Rp 69.489.000	
30	Pembelian		Rp 2.415.000		Rp 71.904.000	
31	Pembelian		Rp 2.415.000		Rp 74.319.000	

Beban Gaji

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31	Beban Gaji		Rp29.700.000		Rp 29.700.000	

Beban Listrik

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31	Beban Listrik		Rp 250.000		Rp 250.000	

Beban Lain-Lain

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31	Beban Lain-Lain		Rp 150.000		Rp 150.000	

Sumber: Data yang diolah peneliti tahun 2026

c. Laporan Laba Rugi

Di bawah ini merupakan laporan laba rugi yang dibuat untuk UMKM Rumah Makan Alvian yang mencakup, jumlah penjualan, harga pokok, dan jumlah beban.

Tabel 4.4
Laporan laba Rugi Rumah Makan Alvian
Periode 31 Desember 2024

Pendapatan		
Penjualan		Rp 112.568.000
Harga Pokok Penjualan		
Persediaan Awal	Rp 2.300.000	
Pembelian	Rp 74.319.000	
Persediaan Akhir	Rp 2.400.000	
Harga Pokok Penjualan		Rp 74.219.000
Laba Kotor		Rp 38.349.000
Beban		
Beban Gaji	Rp 29.700.000	
Beban Listrik	Rp 250.000	
Beban Lain-Lain	Rp 150.000	
Jumlah Beban		Rp 30.100.000
Laba Bersih		Rp 8.249.000

Sumber: Data yang diolah peneliti tahun 2026

d. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas atau modal yang dibuat untuk UMKM Rumah Makan Alvian, untuk mengetahui keadaan modal yang sebenarnya dan berisi modal awal ditambah laba perolehan sehingga menghasilkan modal akhir

Tabel 4.5
Laporan Perubahan Ekuitas Rumah Makan Alvian
Periode 31 Desember 2024

Modal Awal 2023		Rp 250.000.000
Laba Bersih	Rp 76.518.500	
Prive	Rp 36.000.000	
Modal Akhir 2024		Rp 290.518.500

Sumber: Data yang diolah peneliti tahun 2026

e. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi yang dibuat untuk UKMK Rumah Makan Alvian, dalam laporan posisi keuangan mencakup akun-akun seperti kas dan setara kas, piutang, aset tetap, liabilitas (utang usaha dan utang bank) dan ekuitas. SAK EMKM tidak menentukan urutan atau format terhadap akun-akun aset dan akun-akun liabilitas berdasarkan jatuh tempo.

Tabel 4.6
Laporan Posisi Keuangan Rumah Makan Alvian
Periode 31 Desember 2024

ASET		
Aset Lancar		
Kas	Rp 97.518.500	
Perlengkapan	Rp 10.000.000	
Jumlah Aset Lancar		Rp 107.518.500
Aset Tetap		
Gedung	Rp 350.000.000	
Akumulasi Penyusutan Gedung	-Rp 175.000.000	
Kendaraan	Rp 17.000.000	
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	-Rp 9.000.000	
Jumlah Aset Tetap		Rp 183.000.000
Total Aset		Rp 290.518.500
LIABILITAS DAN EKUITAS		
Liabilitas		
Utang Usaha	Rp -	
Utang Bank	Rp -	
Total Liabilitas		Rp -
Ekuitas		
Modal Rumah Makan Alvian		Rp 290.518.500
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		Rp 290.518.500

Sumber: Data yang diolah peneliti tahun 2026

f. Catatan Atas Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) berdasarkan prinsip berkesinambungan dan mengikuti konversi harga historis. Laporan Keuangan ini disusun menggunakan *accrual basis*.

Tabel 4.7
Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan Rumah Makan Alvian
Periode 31 Desember 2024

1. PROFIL USAHA

Entitas merupakan usaha yang bergerak dalam usaha dagang. Usaha ini didirikan Arif sejak tahun 2009. Lokasi usaha berada di Desa Daya asri, Kecamatan Tumijajar, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Lampung. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a) Pernyataan Keputusan

Laporan keuangan disusun menggunakan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah.

b) Dasar Penyusutan

Dasar penyusutan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar aktual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyajian laporan keuangan adalah Rupiah.

c) Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.

d) Persediaan

Untuk penilaian persediaan menggunakan metode menganalisis rata-rata harga jual dan harga beli bahan masing-masing produk.

Hal ini dilakukan dikarenakan banyaknya jumlah produk yang dijual.

e) Aset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusun menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.

f) Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.

g) Saldo Laba

Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban.

Setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik.

3. Akumulasi Penyusutan

Akumulasi penyusutan Gedung Rp. 175.000.000

Total akumulasi penyusutan Gedung Rp. 175.000.000

Akumulasi penyusutan kendaraan Rp. 9.000.000

Total akumulasi penyusutan kendaraan Rp. 9.000.000

<p>4. Modal</p> <p>Modal Pemilik Rp. 290.518.500</p> <p>Total modal pemilik Rp. 290.518.500</p> <p>5. Saldo Laba</p> <p>Laba kotor Rp. 437.718.500</p> <p>Beban Rp. 361.200.000</p> <p>Total saldo laba Rp. 76.518.500</p>
--

Sumber: Data yang diolah peneliti tahun 2026

Tabel 4.8
Jurnal Umum Rumah Makan Alvian
Periode 31 Desember 2025

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
1	Kas		Rp 3.342.000	
	Penjualan			Rp 3.342.000
	Pembelian		Rp 2.423.000	
	kas			Rp 2.423.000
2	Kas		Rp 4.928.500	
	Penjualan			Rp 4.928.500
	Pembelian		Rp 2.423.000	
	kas			Rp 2.423.000
3	Kas		Rp 4.017.000	
	Penjualan			Rp 4.017.000
	Pembelian		Rp 2.423.000	
	kas			Rp 2.423.000
4	Kas		Rp 3.851.500	
	Penjualan			Rp 3.851.500
	Pembelian		Rp 2.423.000	
	kas			Rp 2.423.000
5	Kas		Rp 3.910.000	
	Penjualan			Rp 3.910.000

	Pembelian		Rp 2.423.000	
	kas			Rp 2.423.000
6	Kas		Rp 2.281.000	
	Penjualan			Rp 2.281.000
	Pembelian		Rp 2.423.000	
	kas			Rp 2.423.000
7	Kas		Rp 3.113.500	
	Penjualan			Rp 3.113.500
	Pembelian		Rp 2.423.000	
	kas			Rp 2.423.000
8	Kas		Rp 2.905.500	
	Penjualan			Rp 2.905.500
	Pembelian		Rp 2.423.000	
	kas			Rp 2.423.000
9	Kas		Rp 2.811.500	
	Penjualan			Rp 2.811.500
	Pembelian		Rp 2.423.000	
	kas			Rp 2.423.000
10	Kas		Rp 2.715.500	
	Penjualan			Rp 2.715.500
	Pembelian		Rp 2.423.000	
	kas			Rp 2.423.000
11	Kas		Rp 3.205.000	
	Penjualan			Rp 3.205.000
	Pembelian		Rp 2.423.000	
	kas			Rp 2.423.000
12	Kas		Rp 3.981.000	
	Penjualan			Rp 3.981.000
	Pembelian		Rp 2.423.000	
	kas			Rp 2.423.000
13	Kas		Rp 3.624.000	
	Penjualan			Rp 3.624.000
	Pembelian		Rp 2.423.000	
	kas			Rp 2.423.000
14	Kas		Rp 3.387.500	

	Penjualan			Rp 3.387.500
	Pembelian		Rp 2.423.000	
	kas			Rp 2.423.000
15	Kas		Rp 4.462.500	
	Penjualan			Rp 4.462.500
	Pembelian		Rp 2.423.000	
	kas			Rp 2.423.000
16	Kas		Rp 4.028.000	
	Penjualan			Rp 4.028.000
	Pembelian		Rp 2.423.000	
	kas			Rp 2.423.000
17	Kas		Rp 4.110.500	
	Penjualan			Rp 4.110.500
	Pembelian		Rp 2.423.000	
	kas			Rp 2.423.000
18	Kas		Rp 6.210.500	
	Penjualan			Rp 6.210.500
	Pembelian		Rp 2.423.000	
	kas			Rp 2.423.000
19	Kas		Rp 5.724.500	
	Penjualan			Rp 5.724.500
	Pembelian		Rp 2.423.000	
	kas			Rp 2.423.000
20	Kas		Rp 2.715.000	
	Penjualan			Rp 2.715.000
	Pembelian		Rp 2.427.500	
	kas			Rp 2.427.500
21	Kas		Rp 2.901.000	
	Penjualan			Rp 2.901.000
	Pembelian		Rp 2.427.500	
	kas			Rp 2.427.500
22	Kas		Rp 3.439.500	
	Penjualan			Rp 3.439.500
	Pembelian		Rp 2.427.500	
	kas			Rp 2.427.500

23	Kas		Rp 3.118.500	
	Penjualan			Rp 3.118.500
	Pembelian		Rp 2.427.500	
	kas			Rp 2.427.500
24	Kas		Rp 4.523.500	
	Penjualan			Rp 4.523.500
	Pembelian		Rp 2.427.500	
	kas			Rp 2.427.500
25	Kas		Rp 5.917.500	
	Penjualan			Rp 5.917.500
	Pembelian		Rp 2.427.500	
	kas			Rp 2.427.500
26	Kas		Rp 3.492.500	
	Penjualan			Rp 3.492.500
	Pembelian		Rp 2.427.500	
	kas			Rp 2.427.500
27	Kas		Rp 3.324.500	
	Penjualan			Rp 3.324.500
	Pembelian		Rp 2.427.500	
	kas			Rp 2.427.500
28	Kas		Rp 3.115.000	
	Penjualan			Rp 3.115.000
	Pembelian		Rp 2.427.500	
	kas			Rp 2.427.500
29	Kas		Rp 4.325.000	
	Penjualan			Rp 4.325.000
	Pembelian		Rp 2.427.500	
	kas			Rp 2.427.500
30	Kas		Rp 2.150.500	
	Penjualan			Rp 2.150.500
	Pembelian		Rp 2.427.500	
	kas			Rp 2.427.500
31	Kas		Rp 3.297.500	
	Penjualan			Rp 3.297.500
	Pembelian		Rp 2.427.500	

	kas			Rp 2.427.500
31	Beban Gaji		Rp 29.700.000	
	Kas			Rp 29.700.000
31	Beban Listrik		Rp 275.000	
	Kas			Rp 275.000
31	Beban Lain-Lain		Rp 175.000	
	Kas			Rp 175.000
TOTAL			Rp 220.246.500	Rp 220.246.500

Sumber: Data yang diolah peneliti tahun 2026

Tabel 4.9
Buku Besar Rumah Makan Alvian
Periode 31 Desember 2025

Kas

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
	Saldo				Rp 177.402.000	
1	Penjualan		Rp 3.342.000		Rp 180.744.000	
1	Pembelian			Rp 2.423.000	Rp 178.321.000	
2	Penjualan		Rp 4.928.500		Rp 183.249.500	
2	Pembelian			Rp 2.423.000	Rp 180.826.500	
3	Penjualan		Rp 4.017.000		Rp 184.843.500	
3	Pembelian			Rp 2.423.000	Rp 182.420.500	
4	Penjualan		Rp 3.851.500		Rp 186.272.000	
4	Pembelian			Rp 2.423.000	Rp 183.849.000	
5	Penjualan		Rp 3.910.000		Rp 187.759.000	
5	Pembelian			Rp 2.423.000	Rp 185.336.000	
6	Penjualan		Rp 2.281.000		Rp 187.617.000	
6	Pembelian			Rp 2.423.000	Rp 185.194.000	
7	Penjualan		Rp 3.113.500		Rp 188.307.500	
7	Pembelian			Rp 2.423.000	Rp 185.884.500	
8	Penjualan		Rp 2.905.500		Rp 188.790.000	
8	Pembelian			Rp 2.423.000	Rp 186.367.000	
9	Penjualan		Rp 2.811.500		Rp 189.178.500	
9	Pembelian			Rp 2.423.000	Rp 186.755.500	
10	Penjualan		Rp 2.715.500		Rp 189.471.000	
10	Pembelian			Rp 2.423.000	Rp 187.048.000	
11	Penjualan		Rp 3.205.000		Rp 190.253.000	
11	Pembelian			Rp 2.423.000	Rp 187.830.000	
12	Penjualan		Rp 3.981.000		Rp 191.811.000	
12	Pembelian			Rp 2.423.000	Rp 189.388.000	
13	Penjualan		Rp 3.624.000		Rp 193.012.000	

13	Pembelian			Rp 2.423.000	Rp 190.589.000	
14	Penjualan		Rp 3.387.500		Rp 193.976.500	
14	Pembelian			Rp 2.423.000	Rp 191.553.500	
15	Penjualan		Rp 4.462.500		Rp 196.016.000	
15	Pembelian			Rp 2.423.000	Rp 193.593.000	
16	Penjualan		Rp 4.028.000		Rp 197.621.000	
16	Pembelian			Rp 2.423.000	Rp 195.198.000	
17	Penjualan		Rp 4.110.500		Rp 199.308.500	
17	Pembelian			Rp 2.423.000	Rp 196.885.500	
18	Penjualan		Rp 6.210.500		Rp 203.096.000	
18	Pembelian			Rp 2.423.000	Rp 200.673.000	
19	Penjualan		Rp 5.724.500		Rp 206.397.500	
19	Pembelian			Rp 2.423.000	Rp 203.974.500	
20	Penjualan		Rp 2.715.000		Rp 206.689.500	
20	Pembelian			Rp 2.427.500	Rp 204.262.000	
21	Penjualan		Rp 2.901.000		Rp 207.163.000	
21	Pembelian			Rp 2.427.500	Rp 204.735.500	
22	Penjualan		Rp 3.439.500		Rp 208.175.000	
22	Pembelian			Rp 2.427.500	Rp 205.747.500	
23	Penjualan		Rp 3.118.500		Rp 208.866.000	
23	Pembelian			Rp 2.427.500	Rp 206.438.500	
24	Penjualan		Rp 4.523.500		Rp 210.962.000	
24	Pembelian			Rp 2.427.500	Rp 208.534.500	
25	Penjualan		Rp 5.917.500		Rp 214.452.000	
25	Pembelian			Rp 2.427.500	Rp 212.024.500	
26	Penjualan		Rp 3.492.500		Rp 215.517.000	
26	Pembelian			Rp 2.427.500	Rp 213.089.500	
27	Penjualan		Rp 3.324.500		Rp 216.414.000	
27	Pembelian			Rp 2.427.500	Rp 213.986.500	
28	Penjualan		Rp 3.115.000		Rp 217.101.500	
28	Pembelian			Rp 2.427.500	Rp 214.674.000	
29	Penjualan		Rp 4.325.000		Rp 218.999.000	
29	Pembelian			Rp 2.427.500	Rp 216.571.500	
30	Penjualan		Rp 2.150.500		Rp 218.722.000	
30	Pembelian			Rp 2.427.500	Rp 216.294.500	
31	Penjualan		Rp 3.297.500		Rp 219.592.000	
31	Pembelian				Rp 219.592.000	
31	Beban Gaji			Rp 29.700.000	Rp 189.892.000	
31	Beban Listrik			Rp 275.000	Rp 189.617.000	
31	Beban Lain-Lain			Rp 175.000	Rp 189.442.000	
					Rp 189.442.000	

Penjualan

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
	Saldo					
1	Penjualan			Rp 3.342.000		Rp 3.342.000
2	Penjualan			Rp 4.928.500		Rp 8.270.500
3	Penjualan			Rp 4.017.000		Rp 12.287.500
4	Penjualan			Rp 3.851.500		Rp 16.139.000
5	Penjualan			Rp 3.910.000		Rp 20.049.000
6	Penjualan			Rp 2.281.000		Rp 22.330.000
7	Penjualan			Rp 3.113.500		Rp 25.443.500
8	Penjualan			Rp 2.905.500		Rp 28.349.000
9	Penjualan			Rp 2.811.500		Rp 31.160.500
10	Penjualan			Rp 2.715.500		Rp 33.876.000
11	Penjualan			Rp 3.205.000		Rp 37.081.000
12	Penjualan			Rp 3.981.000		Rp 41.062.000
13	Penjualan			Rp 3.624.000		Rp 44.686.000
14	Penjualan			Rp 3.387.500		Rp 48.073.500
15	Penjualan			Rp 4.462.500		Rp 52.536.000
16	Penjualan			Rp 4.028.000		Rp 56.564.000
17	Penjualan			Rp 4.110.500		Rp 60.674.500
18	Penjualan			Rp 6.210.500		Rp 66.885.000
19	Penjualan			Rp 5.724.500		Rp 72.609.500
20	Penjualan			Rp 2.715.000		Rp 75.324.500
21	Penjualan			Rp 2.901.000		Rp 78.225.500
22	Penjualan			Rp 3.439.500		Rp 81.665.000
23	Penjualan			Rp 3.118.500		Rp 84.783.500
24	Penjualan			Rp 4.523.500		Rp 89.307.000
25	Penjualan			Rp 5.917.500		Rp 95.224.500
26	Penjualan			Rp 3.492.500		Rp 98.717.000
27	Penjualan			Rp 3.324.500		Rp 102.041.500
28	Penjualan			Rp 3.115.000		Rp 105.156.500
29	Penjualan			Rp 4.325.000		Rp 109.481.500
30	Penjualan			Rp 2.150.500		Rp 111.632.000
31	Penjualan			Rp 3.297.500		Rp 114.929.500

Pembelian

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
	Saldo					
1	Pembelian		Rp 2.423.000		Rp 2.423.000	
2	Pembelian		Rp 2.423.000		Rp 4.846.000	
3	Pembelian		Rp 2.423.000		Rp 7.269.000	

4	Pembelian		Rp 2.423.000		Rp 9.692.000	
5	Pembelian		Rp 2.423.000		Rp 12.115.000	
6	Pembelian		Rp 2.423.000		Rp 14.538.000	
7	Pembelian		Rp 2.423.000		Rp 16.961.000	
8	Pembelian		Rp 2.423.000		Rp 19.384.000	
9	Pembelian		Rp 2.423.000		Rp 21.807.000	
10	Pembelian		Rp 2.423.000		Rp 24.230.000	
11	Pembelian		Rp 2.423.000		Rp 26.653.000	
12	Pembelian		Rp 2.423.000		Rp 29.076.000	
13	Pembelian		Rp 2.423.000		Rp 31.499.000	
14	Pembelian		Rp 2.423.000		Rp 33.922.000	
15	Pembelian		Rp 2.423.000		Rp 36.345.000	
16	Pembelian		Rp 2.423.000		Rp 38.768.000	
17	Pembelian		Rp 2.423.000		Rp 41.191.000	
18	Pembelian		Rp 2.423.000		Rp 43.614.000	
19	Pembelian		Rp 2.423.000		Rp 46.037.000	
20	Pembelian		Rp 2.427.500		Rp 48.464.500	
21	Pembelian		Rp 2.427.500		Rp 50.892.000	
22	Pembelian		Rp 2.427.500		Rp 53.319.500	
23	Pembelian		Rp 2.427.500		Rp 55.747.000	
24	Pembelian		Rp 2.427.500		Rp 58.174.500	
25	Pembelian		Rp 2.427.500		Rp 60.602.000	
26	Pembelian		Rp 2.427.500		Rp 63.029.500	
27	Pembelian		Rp 2.427.500		Rp 65.457.000	
28	Pembelian		Rp 2.427.500		Rp 67.884.500	
29	Pembelian		Rp 2.427.500		Rp 70.312.000	
30	Pembelian		Rp 2.427.500		Rp 72.739.500	
31	Pembelian		Rp 2.427.500		Rp 75.167.000	

Beban Gaji

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31	Beban Gaji		Rp 29.700.000		Rp 29.700.000	

Beban Listrik

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31	Beban Listrik		Rp 275.000		Rp 275.000	

Beban Lain-Lain

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31	Beban Lain-Lain		Rp 175.000		Rp 175.000	

Sumber: Data yang diolah peneliti tahun 2026

Tabel 4.10
Laporan Laba Rugi Rumah Makan Alvian
Periode 31 Desember 2025

Pendapatan		
Penjualan		Rp 114.929.500
HPP		
Persediaan Awal	Rp 2.300.000	
Pembelian	Rp 75.167.000	
Persediaan Akhir	Rp 2.400.000	
Total HPP		Rp 75.067.000
Laba Kotor		Rp 39.862.000
Beban		
Beban Gaji	Rp 29.700.000	
Beban Listrik	Rp 270.000	
Beban Lain-Lain	Rp 175.000	
Jumlah Beban		Rp 30.150.000
Laba Bersih		Rp 9.712.500

Sumber: Data yang diolah peneliti tahun 2026

Tabel 4.11
Laporan Perubahan Ekuitas Rumah Makan Alvian
Periode 31 Desember 2025

Modal Awal 2023		Rp 290.518.500
Laba Bersih	Rp 110.423.500	
Prive	Rp 36.000.000	
Modal Akhir 2024		Rp 364.942.000

Sumber: Data yang diolah peneliti tahun 2026

Tabel 4.12
Laporan Posisi Keuangan Rumah Makan Alvian
Periode 31 Desember 2025

ASET		
Aset Lancar		
Kas	Rp 189.442.000	
Perlengkapan	Rp 11.000.000	
Jumlah Aset Lancar		Rp 200.442.000
Aset Tetap		
Gedung	Rp 350.000.000	
Akumulasi Penyusutan Gedung	-Rp 192.500.000	
Kendaraan	Rp 17.000.000	
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	-Rp 10.000.000	

Jumlah Aset Tetap		Rp 164.500.000
Total Aset		Rp 364.942.000
LIABILITAS DAN EKUITAS		
Liabilitas		
Utang Usaha	Rp -	
Utang Bank	Rp -	
Total Liabilitas		Rp -
Ekuitas		
Modal Rumah Makan Alvian		Rp 364.942.000
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		Rp 364.942.000

Sumber: Data yang diolah peneliti tahun 2026

Tabel 4.13
Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan Rumah Makan Alvian
Periode 31 Desember 2025

1. PROFIL USAHA

Entitas merupakan usaha yang bergerak dalam usaha dagang. Usaha ini didirikan Arif sejak tahun 2009. Lokasi usaha berada di Desa Daya asri, Kecamatan Tumijajar, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Lampung. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a) Pernyataan Keputusan

Laporan keuangan disusun menggunakan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah.

b) Dasar Penyusutan

Dasar penyusutan laporan keuangan adalah biaya historis dan

menggunakan asumsi dasar aktual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyajian laporan keuangan adalah Rupiah.

c) Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.

d) Persediaan

Untuk penilaian persediaan menggunakan metode menganalisis rata-rata harga jual dan harga beli bahan masing-masing produk. Hal ini dilakukan dikarenakan banyaknya jumlah produk yang dijual.

e) Aset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusun menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.

f) Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.

g) Saldo Laba

Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban. Setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik.

3. Akumulasi Penyusutan

Akumulasi penyusutan Gedung Rp. 192.500.000

Total akumulasi penyusutan Gedung Rp. 192.500.000

Akumulasi penyusutan kendaraan Rp. 10.000.000

Total akumulasi penyusutan kendaraan Rp. 10.000.000

4. Modal

Modal Pemilik Rp. 364.942.000

Total modal pemilik Rp. 364.942.000

5. Saldo Laba

Laba kotor Rp. 472.233.500

Beban Rp. 361.800.000

Total saldo laba Rp. 110.423.500

Sumber: Data yang diolah peneliti tahun 2026

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kesimpulan dari pembahasan isi skripsi ini sebagai berikut:

1. Pencatatan keuangan pada Rumah Makan Alvian masih dilakukan secara sederhana. Rumah Makan Alvian telah melakukan pembukuan, namun pencatatan yang dilakukan hanya sebatas kas masuk dan kas keluar harian. Pencatatan ini masih bersifat manual dan belum mencakup proses akuntansi secara lengkap, seperti pencatatan aset, kewajiban, maupun penyusunan laporan keuangan yang terstruktur.
2. Penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM belum dilaksanakan dengan baik. Rumah Makan Alvian belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan ketentuan SAK EMKM, seperti laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, serta catatan atas laporan keuangan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pemahaman pemilik dan karyawan mengenai standar akuntansi tersebut serta anggapan bahwa penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM dianggap rumit dan tidak terlalu diperlukan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, dengan ini penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Rumah Makan Alvian disarankan untuk mulai menerapkan pencatatan akuntansi yang lebih terstruktur sesuai dengan SAK EMKM, seperti

menyusun laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan perubahan modal, serta catatan atas laporan keuangan. Hal ini penting agar pemilik usaha dapat mengetahui kondisi keuangan secara jelas dan dapat mengambil keputusan usaha dengan tepat.

2. Bagi pemerintah dan organisasi terkait, Pemerintah daerah maupun organisasi seperti Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) diharapkan dapat meningkatkan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan mengenai penerapan SAK EMKM kepada pelaku UMKM, khususnya di bidang kuliner, agar pelaku usaha dapat memahami pentingnya laporan keuangan sesuai standar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfianti Dwi Safitri Nur. “Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro,” 2023.
- Budiman, Anton Indra. *Pengantar Akuntansi*. Noerfikrio Palembang, 2021.
- Caron, Justin, And James R Markusen. *Penyusunan Laporan Keuangan Umkm*. Polimdo Press, 2019.
- F. Dwi Anggraeni, I. Hardjanto, A.Hayat. “Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal (Sru di Kasus Pada Kelompok Usaha ‘Emping Jgaung’ Di Kelurahan Pandawangi Kecamatan Blimbing, Kota Malang).” *Bernas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, No. 4 (2021).
- Haryoko, Sapto, Bahartiar, And Fajar Arwadi. *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*. Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2020.
- Kurniasih, Dewi, Yudi Rusfiana, Subagyo Agus, And Rira Nuradhawati. *Teknik Analisa Data*. Alfabeta Bandung. Alfabeta, Cv, 2021.
- Kusumastuti, Adhi, And Khoiron Ahmad Mustamil. *Metode Penelitian Kualitatif. Educacao E Sociedade*. Vol. 1. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019.
- Mukoffi, Marta Lusita, And Cakti Indra Gunawan. *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (Sak) Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (Emkm) Dalam Penyajian Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm)*. Cv. Irdh (Research & Publishing), 2018.
- Muliyah Pipit, Aminatun Dyah Et All. “Pengantar Akuntansi.” *Journal Geej* 7, No. 2 (2020).
- Nasution, Abdul Fattah. *Metode Penelitian Kualitatif. Educacao E Sociedade*. Vol. 1. Cv. Harfa Creative, 2016.
- Novianti, Windi. “Pengelolaan Keuangan Pada Unit Bisnis Rumah Makan Dan Produk Minuman Lemon Pondok Pesantren Siswa Ponpes Rojaul Huda Ypi Darun Nasya Lembang Kabupaten Bandung Barat.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, No. 1 (2022): 27–32. <https://doi.org/10.59820/Pengmas.V1i1>.
- Nugroho, Iqbal. “Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Rumah Makan Di Kecamatan Pekanbaru Kota” 1 (2021).

- Peraturan Daerah Kota Metro No 9. "Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif." *Wahidmurni*, 2017.
- Rizki Asrinda. "Analisis Penerapan Sak Emkm Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kab. Luwu Utara (Studi Kasus Umkm Farhan Cake's)." *Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar*, 2018.
- Rukhmana, Trisna. "Memahami Sumber Data Penelitian." *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (Iicls)* 2, No. 2 (2021).
- Rusiati, Sri, Susan Rachmawati, Dedi Suharyadi, And Amin Setio Lestiningih. *Akuntansi Keuangan Dasar*. Graha Ilmu, 2021.
- Santi, Diyah, Hariyani Sistem, And Toto Nusantara. *Pengantar Akuntansi I (Teori Dan Praktek) Dinamik Linear, Edisi I*, 2016.
- Sari, Intan Permata. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Studi Di Kelurahan Iringmulyo," 2023.
- Sarjana, Sri, Aprilina Susandini, And Zul Azmi. *Manajemen Umkm. Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 2021.
- Sumarlin, Tantik. *Dasar Akuntansi Keuangan. Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik*, 2021.
- Susilowati, Heni, S E M M Ratnaningrum, M Si, Myra Andriana, M Kom, Titin Hargyatni, And Erlinda Sholihah. *Kinerja Bisnis Umkm Di Era Digital Penerbit Cv. Eureka Media Aksara*, 2022.
- Tri Wahyu Adi. *Bisnis Mikro Kecil Menengah*, 2021.
- Wibawa, Yoga Kurniawan, And Tutut Dewi Astuti. "Penerapan Akuntansi Dalam Menjalankan Usaha Pada Umkm Warmindo Motekar Dan Warung Makan Padang Parmato Bundo." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, No. 3 (2023).
- Zuchri, Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif. Educacao E Sociedade*. Vol. 1. Cv. Syakir Media Press, 2021.
- Nur Alfianti, Dwi Safitri. Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM): Studi Kasus Pada Warung Makan Bu Andi. Universitas Semarang, 2023.
- Pradana, dkk. "Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Studi Kasus Pada Warung Kopi Mbah Kuwot Di Trenggalek." *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, Vol. 13, No. 02, 2024.

Manjana, Ajeng, dkk. "Analisis Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) MD Ponsel." *Journal On Education*, Vol. 5, No. 4, 2023.

Yuliatid, Ni Nyoman, dkk. "Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi pada UMKM Kerupuk Kulit Tradisional Kelurahan Seganteng)." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah (ALIANSI)*, Vol. 3, No. 2, 2019.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-0079/In.28.1/J/TL.00/01/2026
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Northa Idaman (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ABDUL AZIZ RAMADHAN**
NPM : 2203031001
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : Analisis Pencatatan Akuntansi Di Tinjau Dari SAK EMKM Tahun 2024-2025 (Studi Kasus Pada Rumah Makan Alvian Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat)

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 Januari 2026
Ketua Jurusan,



Atika Lusi Tania SE.,M.Acc.,Ak.,CA.
NIP 19920502 201903 2 021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-0445/In.28/J/TL.01/11/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
PEMILIK USAHA RUMAH MAKAN
ALVIAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu PEMILIK USAHA RUMAH MAKAN ALVIAN berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **ABDUL AZIZ RAMADHAN**
NPM : 2203031001
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA UMKM
RUMAH MAKAN ALVIAN DI KECAMATAN TUMIJAJAR
KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT

untuk melakukan prasurvey di RUMAH MAKAN ALVIAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu PEMILIK USAHA RUMAH MAKAN ALVIAN untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 November 2025
Ketua Jurusan,



Atika Lusi Tania SE.,M.Acc.,Ak.,CA.
NIP 19920502 201903 2 021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B- 0112/In.28/D.1/TL.00/01/2026
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PEMILIK USAHA RUMAH MAKAN
ALVIAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B- 0111/In.28/D.1/TL.01/01/2026,
tanggal 29 Januari 2026 atas nama saudara:

Nama : **ABDUL AZIZ RAMADHAN**
NPM : 2203031001
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Akuntansi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada PEMILIK USAHA RUMAH MAKAN ALVIAN bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di RUMAH MAKAN ALVIAN, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PENCATATAN AKUNTANSI DI TINJAU DARI SAK EMKM TAHUN 2024-2025 (Studi Kasus Pada Rumah Makan Alvian Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 Januari 2026
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Zumaroh S.E.I, M.E.Sy
NIP 19790422 200604 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B- 0111/In.28/D.1/TL.01/01/2026

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ABDUL AZIZ RAMADHAN**
NPM : 2203031001
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Akuntansi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di RUMAH MAKAN ALVIAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PENCATATAN AKUNTANSI DI TINJAU DARI SAK EMKM TAHUN 2024-2025 (Studi Kasus Pada Rumah Makan Alvian Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 29 Januari 2026

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Zumaroh S.E.I, M.E.Sy
NIP 19790422 200604 2 002

OUTLINE

ANALISIS PENCATATAN AKUNTANSI DITINJAU DARI SAK MKM

TAHUN 2024 – 2025

**(STUDI KASUS PADA RUMAH MAKAN ALFIAN KECAMATAN TUMUJAJAR,
KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Akuntansi
 - 1. Pengertian Akuntansi
 - 2. Tujuan Akuntansi
 - 3. Kegiatan Akuntansi
 - 4. Peran Akuntansi
- B. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)
 - 1. Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah
 - 2. Kriteria UMKM
- C. Standar Akuntansi Keuangan Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM)
 - 1. Pengertian SAK EMKM
 - 2. Tujuan SAK EMKM
 - 3. Laporan keuangan SAK EMKM

BAB III METODELOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan sifat penelitian
- B. Sumber data
 - 1. Sumber data primer
 - 2. Sumber data sekunder
- C. Teknik pengumpulan data
 - 1. Wawancara
 - 2. Dokumentasi
- D. Teknik penjamin keabsahan data
- E. Teknik Analisa data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran umum Lokasi penelitian
- B. Triangulasi sumber data
- C. Laporan keuangan rumah makan alfian
 - 1. Laporan laba rugi
 - 2. Laporan perubahan ekuitas
 - 3. Laporan posisi keuangan
 - 4. Catatan atas laporan keuangan
- D. Faktor-faktor yang menyebabkan pembukuan rumah makan alvian tidak menerapkan SAK EMKM
- E. Hasil Analisis pencatatan akuntansi pada rumah makan alvian

BAB V PENUTUPAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,



Northa Idaman M.M
NIP. 19840820 201903 1 005

Metro, Januari, 2026
Peneliti,



Abdul Aziz Ramadhan
NPM. 2203031001

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
ANALISIS PENCATATAN AKUNTANSI DITINJAU DARI SAK MKM
TAHUN 2024 – 2025
(STUDI KASUS PADA RUMAH MAKAN ALFIAN KECAMATAN TUMUJAJAR,
KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT

A. Wawancara

1. Apakah Rumah Makan Alvian memiliki laporan keuangan atau pembukuan?
2. Apakah laporan keuangan yang dibuat Rumah Makan Alvian ini sudah sesuai dengan SAK EMKM?
3. Selama ini pembukuan yang dibuat Rumah Makan Alvian itu seperti apa?
4. Seberapa penting peranan pembukuan dalam usaha Rumah Makan Alvian?
5. Apa yang menjadi faktor penyebab yang membuat pembukuan Rumah Makan Alvian selama ini tidak sesuai dengan standarnya (SAK EMKM)?
6. Apakah Rumah Makan Alvian memiliki asset tetap?
 - a. Tanah?
 - b. Bangunan?
 - c. Kendaraan?
 - d. Komputer
7. Pertanyaan terkait Persediaan
 - a. Bagaimana cara pemilik menghitung persediaan bahan baku atau barang dagang?
8. Pertanyaan terkait peralatan / aset tetap
 - a. Apakah usaha memiliki peralatan yang digunakan dalam jangka panjang seperti: meja, kulkas, dan etalase?
 - b. Apakah pemilik mencatat harga pembelian peralatan tersebut?
 - c. Jika peralatan rusak, apakah ada catatan perbaikan atau penggantian?
9. Pertanyaan terkait utang usaha
 - a. Apakah usaha pernah membeli bahan secara utang?
10. Pertanyaan terkait pendapatan
 - a. Apakah setiap penjualan dicatat harian?
 - b. Bagaimana cara pemilik memisahkan pendapatan tunai dan pendapatan non tunai atau transfer?

11. Pertanyaan terkait beban/biaya

- a. Biaya apa saja yang rutin dikeluarkan setiap bulan?
- b. Apakah pemilik mencatat bukti pengeluaran seperti nota atau struk?
- c. Apakah biaya pembelian bahan baku dicatat secara terpisah dari biaya operasional (listrik, air, gaji)?

12. Pertanyaan terkait modal

- a. Bagaimana pemilik menghitung modal awal usaha?
- b. Apakah pemilik menambah modal selama usaha berjalan?

B. Dokumentasi

1. Dokumentasi Proses Wawancara pemilik UMKM
2. Dokumentasi laporan penjualan Rumah makan Alvian

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,



Northa Idaman M.M
NIP. 19840820 201903 1 005

Metro, Januari, 2026
Peneliti,



Abdul Aziz Ramadhan
NPM. 2203031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-019/Un.36/S/U.1/OT.01/1/2026**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ABDUL AZIZ RAMADHAN
NPM : 2203031001
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2203031001.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 21 Januari 2026
Kepala Perpustakaan,

Aan Gufrohi, S.I.Pust.
NIP. 19920428 201903 1 009





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Abdul Aziz Ramadhan
NPM : 2203031001
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisis Pencatatan Akuntansi Di Tinjau Dari SAK EMKM Tahun 2024-2025**

(Studi Kasus Pada Rumah Makan Alvian Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat)

untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 20%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 9 Februari 2026
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak.,CA.,A-CPA
NIP.199205022019032021




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id
E-mail: iainmetro@gmail.com

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Abdul Aziz Ramadhan
NPM : 2203031001

Fakultas/Jurusan : FEBI/ AKS
Semester/TA : VIII/ 2026

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Senin, 09 Februari 2026	1. ACC Munaqosyah	

Dosen Pembimbing,



Northa Idaman M.M
NIP. 19840820 201903 1 005

Mahasiswa Ybs,



Abdul Aziz Ramadhan
NPM. 2203031001




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id
E-mail: iainmetro@gmail.com

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Abdul Aziz Ramadhan
NPM : 2203031001

Fakultas/Jurusan : FEBI/ AKS
Semester/TA : VIII/ 2026

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Kamis, 05 Februari 2026	1. Buat Paragraf untuk hasil Wawancara	

Dosen Pembimbing,



Northa Idaman M.M
NIP. 19840820 201903 1 005

Mahasiswa Ybs,



Abdul Aziz Ramadhan
NPM. 2203031001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Abdul Aziz Ramadhan Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS

NPM : 2203031001 Semester/TA : VIII/ 2026

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin, 26 Januari 2026	<ol style="list-style-type: none">Lembar motto, abstrak, persembahan, originalitas, dllLengkapi sumber dan tahun pada setiap referensi tabel!Sistematika Hasil dan Pembahasan:<ul style="list-style-type: none">- Lokasi- Hasil: Wawancara, dokumentasu- Pembahasan: Pencatatan/pelaporan saat ini, penyusunanKesimpulan: Poin2 menjawab tujuan penelitianSaran: dibuat poin2	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Northa Idaman, M.M.
NIP. 198408202019031005

Abdul Aziz Ramadhan
NPM. 2203031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id
E-mail: lainmetro@gmail.com

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Abdul Aziz Ramadhan
NPM : 2203031001

Fakultas/Jurusan : FEBI/ AKS
Semester/TA : VIII/ 2026

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	20 Januari 2026	ACC Outline dan APD	

Dosen Pembimbing,

Northa Idaman M.M
NIP. 19840820 201903 1 005

Mahasiswa Ybs,

Abdul Aziz Ramadhan
NPM. 2203031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id
E-mail: iainmetro@gmail.com

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Abdul Aziz Ramadhan
NPM : 2203031001

Fakultas/Jurusan : FEBI/ AKS
Semester/TA : VII/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Selasa 09-12- 2025	1. ACE Markt Turun Lampung	

Dosen Pembimbing,

Northa Idaman M.M
NIP. 19840820 201903 1 005

Mahasiswa Ybs,

Abdul Aziz Ramadhan
NPM. 2203031001




KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Abdul Aziz Ramadhan Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
NPM : 2203031001 Semester/TA : VII/2025

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin, 27 Oktober 2025	<ol style="list-style-type: none">1. Latar belakang untuk memasukkan hasil praurvey berupa wawancara dan observasi dengan lebih detail. Tambahkan juga catatan kakinya!2. Perubahan dalam rumusan masalah dan tujuan penelitian (d disesuaikan berdasar hasil diskusi)!3. Penelitian relevan dilengkapi lagi!4. Landasan teori kurangi untuk teori tentang UMKM5. Bab III. Metode: jangan terlalu banyak teori. Tapi langsung sampaikan apa yang kamu lakukan/kamu pilih!6. Gunakan istilah narasumber, jangan partisipan!7. Sederhanakan tabel narasumber.!8. Teknik analisis data kamu bisa tambahkan untuk penyusunan/simulasi laporan keuangan berdasarkan SAK-	

		EMKM tahun sebelumnya.	
--	--	-------------------------------	--

Dosen Pembimbing,



Northa Idaman, M.M.

NIP.198408202019031005

Mahasiswa Ybs,



Abdul Aziz Ramadhan

NPM. 2203031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id
E-mail: iaimetro@gmail.com

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Abdul Aziz Ramadhan
NPM : 2203031001

Fakultas/Jurusan : FEBI/ AKS
Semester/TA : VII/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Selasa 30-09- 2025	1. AEC judul. "Analisis Penerapan Hukumanti menggunakan SAK-EMKM (studi Kasus pada Ramah Makan Alvia Kec. Tamijayat Kab. Tubatay Bawo Barat Provinsi Lampung) 2. Buat bab 1, 2 dan 3 3. Bimb kembali Akhir Oktober	

Dosen Pembimbing,

Northa Idaman M.M
NIP. 19840820 201903 1 005

Mahasiswa Ybs,

Abdul Aziz Ramadhan
NPM. 2203031001

DOKUMENTASI



Kondisi Rumah Makan Alvian



Pemilik Rumah Makan Alvian



Menu Rumah Makan Alvian

RM. ALVIAN RASA

"Spesialis Ikan Bakar"

DAFTAR MENU PER PORSI :

- Ikan Nila @ 0,25 Kg	Bakar / Goreng	Rp. 25.000,-
- Ikan Nila @ 0,33 Kg	Bakar / Goreng	Rp. 32.500,-
- Ikan Nila @ 0,4 Kg	Bakar / Goreng	Rp. 37.500,-
- Ikan Nila @ 0,5 Kg	Bakar / Goreng	Rp. 45.000,-
- Harga Ikan Nila Bakar Per Kilo		Rp. 80.000,-
- Ikan Mas @ 0,25 Kg	Bakar / Goreng	Rp. 25.000,-
- Ikan Mas @ 0,33 Kg	Bakar / Goreng	Rp. 32.500,-
- Ikan Mas @ 0,4 Kg	Bakar / Goreng	Rp. 37.500,-
- Ikan Mas @ 0,5 Kg	Bakar / Goreng	Rp. 45.000,-
- Harga Ikan Mas Bakar Per Kilo		Rp. 80.000,-
- Ikan Gurame @ 0,25 Kg	Bakar / Goreng	Rp. 30.000,-
- Ikan Gurame @ 0,33 Kg	Bakar / Goreng	Rp. 35.000,-
- Ikan Gurame @ 0,4 Kg	Bakar / Goreng	Rp. 45.000,-
- Ikan Gurame @ 0,5 Kg	Bakar / Goreng	Rp. 55.000,-
- Harga Ikan Gurame Bakar Per Kilo		Rp. 100.000,-
- Ayam Kampung	Bakar / Goreng	Rp. 30.000,-
- Ayam Potong	Bakar / Goreng	Rp. 25.000,-

Minuman

- Es Teh	Rp. 5.000,-
- Es Jeruk	Rp. 5.000,-
- Es Jeruk Lemon	Rp. 5.000,-
- Kopi	Rp. 5.000,-
- Teh Panas	Rp. 5.000,-
- Jeruk Panas	Rp. 5.000,-
- Jeruk Lemon Panas	Rp. 5.000,-

Daftar Menu Rumah Makan Alvian

Januari 2024

1-1 = 3.790.000	26-1 = 3.779.500
2-1 = 3.897.000	27-1 = 3.119.000
3-1 = 3.805.000	28-1 = 4.711.500
4-1 = 3.252.500	29-1 = 6.107.000
5-1 = 3.512.000	30-1 = 4.915.500
6-1 = 3.105.000	31-1 = 3.877.000
7-1 = 2.901.500	
8-1 = 3.572.500	<u>110.630.500</u>
9-1 = 3.011.000	
10-1 = 4.275.500	
11-1 = 4.025.500	
12-1 = 3.505.000	
13-1 = 3.180.500	
14-1 = 3.451.500	
15-1 = 2.591.500	
16-1 = 2.937.000	
17-1 = 4.050.500	
18-1 = 5.730.000	
19-1 = 3.179.000	
20-1 = 2.605.500	
21-1 = 2.668.500	
22-1 = 3.155.000	
23-1 = 3.407.500	
24-1 = 1.925.000	
25-1 = 2.594.000	

Februari 2024

1-2 = 3.988.000	26-2 = 5.110.000
2-2 = 3.007.500	27-2 = 4.329.000
3-2 = 2.817.000	28-2 = 2.977.000
4-2 = 2.460.500	29-2 = 3.174.500
5-2 = 3.841.000	
6-2 = 3.185.000	<u>105.906.000</u>
7-2 = 3.758.000	
8-2 = 4.087.500	
9-2 = 4.010.500	
10-2 = 3.801.000	
11-2 = 3.380.500	
12-2 = 3.915.000	
13-2 = 3.279.500	
14-2 = 4.211.500	
15-2 = 2.420.500	
16-2 = 2.610.000	
17-2 = 3.484.500	
18-2 = 4.037.000	
19-2 = 1.869.000	
20-2 = 2.902.000	
21-2 = 3.345.500	
22-2 = 5.712.500	
23-2 = 3.983.500	
24-2 = 6.289.000	
25-2 = 5.140.500	

Maret 2024

1-3 = 6.150.500	26-3 = 2.059.000
2-3 = 5.290.000	27-3 = 5.011.500
3-3 = 5.107.500	28-3 = 7.415.000
4-3 = 3.732.500	29-3 = 2.055.500
5-3 = 7.570.500	30-3 = 4.026.500
6-3 = 3.701.500	31-3 = 3.401.000
7-3 = 3.197.000	
8-3 = 2.903.000	
9-3 = 2.119.500	
10-3 = 3.591.000	
11-3 = 3.507.500	
12-3 = 4.283.500	
13-3 = 3.910.500	
14-3 = 4.191.500	
15-3 = 3.129.000	
16-3 = 2.926.000	
17-3 = 5.608.000	
18-3 = 3.109.000	
19-3 = 7.066.500	
20-3 = 3.177.500	
21-3 = 2.926.000	
22-3 = 4.002.500	
23-3 = 3.210.500	
24-3 = 3.355.000	
25-3 = 1.813.000	

116.291.500

April 2024

1-4 = 3.729.500	26-4 = 3.841.000
2-4 = 3.402.500	27-4 = 3.105.000
3-4 = 3.927.000	28-4 = 2.987.000
4-4 = 3.105.000	29-4 = 4.724.000
5-4 = 4.744.000	30-4 = 4.105.500
6-4 = 2.390.000	
7-4 = 1.957.000	
8-4 = 3.285.000	
9-4 = 5.015.500	
10-4 = 5.410.000	
11-4 = 4.181.500	
12-4 = 3.723.000	
13-4 = 3.307.000	
14-4 = 3.719.000	
15-4 = 2.346.500	
16-4 = 2.904.500	
17-4 = 2.119.000	
18-4 = 3.843.500	
19-4 = 2.931.000	
20-4 = 3.728.500	
21-4 = 1.870.500	
22-4 = 3.553.000	
23-4 = 3.679.000	
24-4 = 4.018.000	
25-4 = 3.721.500	

105.460.500

Mei 2024

1-5 = 2.732.500	26-5 = 2.290.000
2-5 = 2.179.500	27-5 = 4.608.500
3-5 = 3.011.000	28-5 = 3.113.000
4-5 = 2.881.500	29-5 = 3.752.000
5-5 = 2.573.000	30-5 = 2.603.500
6-5 = 4.090.000	31-5 = 5.010.000
7-5 = 4.512.500	
8-5 = 3.789.500	
9-5 = 3.124.000	
10-5 = 2.119.000	
11-5 = 3.017.500	
12-5 = 3.873.000	
13-5 = 4.358.500	
14-5 = 5.127.500	
15-5 = 4.227.000	
16-5 = 3.557.500	
17-5 = 2.832.000	
18-5 = 1.891.000	
19-5 = 2.707.000	
20-5 = 3.152.500	
21-5 = 3.462.000	
22-5 = 2.491.000	
23-5 = 3.045.000	
24-5 = 3.519.500	
25-5 = 3.302.500	

~~104.180.500~~
104.180.500

Juni 2024

1-6 = 4.150.000	26-6 = 4.784.500
2-6 = 4.190.500	27-6 = 3.020.000
3-6 = 3.733.500	28-6 = 3.493.500
4-6 = 3.050.000	29-6 = 4.305.000
5-6 = 2.930.500	30-6 = 2.807.000
6-6 = 2.515.000	
7-6 = 3.194.500	
8-6 = 2.940.000	
9-6 = 3.119.500	
10-6 = 2.059.000	
11-6 = 3.783.000	
12-6 = 2.931.000	
13-6 = 4.114.500	
14-6 = 3.481.000	
15-6 = 3.901.500	
16-6 = 2.891.000	
17-6 = 3.172.500	
18-6 = 3.417.000	
19-6 = 5.911.500	
20-6 = 4.721.000	
21-6 = 3.606.500	
22-6 = 2.448.000	
23-6 = 1.706.500	
24-6 = 3.539.500	
25-6 = 2.941.500	

103.085.000

Juli 2024

1-7 = 2.290.000	24-7 = 4.072.500
2-7 = 2.817.500	27-7 = 4.457.500
3-7 = 3.067.000	28-7 = 3.707.500
4-7 = 2.510.000	29-7 = 2.760.000
5-7 = 4.700 4.736.000	30-7 = 5.961.500
6-7 = 3.113.500	31-7 = 2.836.500
7-7 = 3.710.000	
8-7 = 2.736.000	
9-7 = 3.801.500	
10-7 = 6.607.000	
11-7 = 3.453.500	
12-7 = 2.841.000	
13-7 = 3.306.500	
14-7 = 2.305.000	
15-7 = 3.625.000	
16-7 = 3.015.500	
17-7 = 3.407.000	
18-7 = 5.110.000	
19-7 = 5.983.500	
20-7 = 2.604.000	
21-7 = 1.901.500	
22-7 = 3.419.500	
23-7 = 3.218.000	
24-7 = 2.405.000	
25-7 = 3.593.500	

111.413.500

Agustus 2024

1-8 = 4.620.000	26-8 = 4.281.000
2-8 = 4.010.500	27-8 = 5.734.000
3-8 = 2.728.500	28-8 = 4.645.000
4-8 = 3.778.000	29-8 = 2.451.000
5-8 = 2.519.000	30-8 = 5.070.000
6-8 = 2.911.000	31-8 = 3.704.000
7-8 = 5.019.000	
8-8 = 2.901.500	
9-8 = 3.119.000	
10-8 = 4.801.000	
11-8 = 4.092.000	
12-8 = 3.751.000	
13-8 = 3.004.000	
14-8 = 2.206.000	
15-8 = 1.810.500	
16-8 = 4.051.500	
17-8 = 2.025.000	
18-8 = 2.505.000	
19-8 = 3.173.000	
20-8 = 4.778.500	
21-8 = 3.001.000	
22-8 = 2.803.000	
23-8 = 4.107.500	
24-8 = 2.316.500	
25-8 = 3.120.000	

110.925.000

September 2024

1-9 = 2.799.000	21-9 = 2.674.000
2-9 = 3.761.500	22-9 = 3.402.000
3-9 = 2.910.000	23-9 = 3.551.000
4-9 = 2.617.000	24-9 = 4.290.500
5-9 = 4.501.500	25-9 = 3.904.500
6-9 = 4.008.000	
7-9 = 2.418.500	
8-9 = 3.775.500	
9-9 = 3.140.000	
10-9 = 2.700.000	
11-9 = 2.401.500	
12-9 = 3.911.000	
13-9 = 4.417.000	
14-9 = 2.729.000	
15-9 = 2.918.500	
16-9 = 5.031.000	
17-9 = 5.120.500	
18-9 = 3.290.500	
19-9 = 2.137.000	
20-9 = 2.509.000	
21-9 = 3.452.500	
22-9 = 5.702.000	
23-9 = 3.107.000	
24-9 = 6.348.500	
25-9 = 4.034.000	
108.531.000	

November 2024

1-11 = 6.151.000	26-11 = 2.171.000
2-11 = 4.022.000	27-11 = 4.037.500
3-11 = 2.265.000	28-11 = 5.306.500
4-11 = 3.665.000	29-11 = 3.773.000
5-11 = 3.442.000	30-11 = 2.648.500
6-11 = 3.326.000	31-11 = 3.011.000
7-11 = 2.707.500	
8-11 = 2.712.000	
9-11 = 3.045.500	
10-11 = 3.324.500	
11-11 = 4.241.500	
12-11 = 3.903.500	
13-11 = 3.197.000	
14-11 = 2.819.000	
15-11 = 2.094.500	
16-11 = 3.502.500	
17-11 = 2.791.000	
18-11 = 4.408.000	
19-11 = 2.839.000	
20-11 = 3.411.000	
21-11 = 1.928.300	
22-11 = 3.205.500	
23-11 = 4.107.000	
24-11 = 2.501.000	
25-11 = 2.490.000	
107.318.000	

Oktober 2024

1-10 = 7.410.000	26-10 = 2.945.000
2-10 = 6.017.500	27-10 = 3.802.500
3-10 = 4.117.500	28-10 = 3.729.000
4-10 = 5.504.500	29-10 = 4.021.000
5-10 = 3.289.000	30-10 = 2.461.500
6-10 = 1.923.000	31-10 = 5.043.500
7-10 = 2.192.500	
8-10 = 2.874.500	<u>109.349.000</u>
9-10 = 3.693.500	
10-10 = 5.031.000	
11-10 = 3.902.500	
12-10 = 2.191.000	
13-10 = 1.862.000	
14-10 = 3.783.500	
15-10 = 4.206.000	
16-10 = 3.265.500	
17-10 = 4.665.000	
18-10 = 2.188.500	
19-10 = 3.019.500	
20-10 = 3.614.500	
21-10 = 2.999.000	
22-10 = 2.450.500	
23-10 = 1.807.000	
24-10 = 2.492.500	
25-10 = 4.201.500	

Dezember 2024

1-12 = 2.610.000	24-12 = 4.029.000
2-12 = 3.175.500	27-12 = 3.422.000
3-12 = 3.561.000	28-12 = 5.153.500
4-12 = 3.030.500	29-12 = 4.291.000
5-12 = 2.110.000	30-12 = 5.119.000
6-12 = 3.907.500	31-12 = 4.007.000
7-12 = 4.671.000	
8-12 = 3.011.500	<u>112.578.000</u>
9-12 = 2.233.500	
10-12 = 5.297.000	
11-12 = 3.176.000	
12-12 = 5.403.500	
13-12 = 3.394.000	
14-12 = 3.117.500	
15-12 = 4.329.000	
16-12 = 3.133.500	
17-12 = 5.014.000	
18-12 = 2.392.000	
19-12 = 3.083.000	
20-12 = 3.451.000	
21-12 = 2.907.500	
22-12 = 3.095.000	
23-12 = 4.250.000	
24-12 = 3.190.000	
25-12 = 3.011.500	

Januari 2025

No	Date
1 - 1 = 3.701.000	25 - 1 = 2.311.000
2 - 1 = 3.151.500	26 - 1 = 2.900.000
3 - 1 = 3.005.000	27 - 1 = 3.715.000
4 - 1 = 2.755.500	28 - 1 = 4.017.500
5 - 1 = 2.855.500	29 - 1 = 4.365.500
6 - 1 = 2.619.500	30 - 1 = 5.100.500
7 - 1 = 3.010.000	31 - 1 = 7.997.000
8 - 1 = 3.511.500	
9 - 1 = 2.985.500	107.145.000
10 - 1 = 2.818.000	
11 - 1 = 3.193.500	
12 - 1 = 4.501.000	
13 - 1 = 3.955.500	
14 - 1 = 2.805.500	
15 - 1 = 5.317.000	
16 - 1 = 3.550.500	
17 - 1 = 2.337.500	
18 - 1 = 4.497.500	
19 - 1 = 3.819.000	
20 - 1 = 3.010.500	
21 - 1 = 5.010.500	
22 - 1 = 4.157.500	
23 - 1 = 2.338.000	
24 - 1 = 3.415.000	

Februari 2025

No	Date
1 - 2 = 5.307.500	25 - 2 = 6.110.000
2 - 2 = 4.119.500	26 - 2 = 7.017.500
3 - 2 = 5.005.000	27 - 2 = 4.927.500
4 - 2 = 4.150.000	28 - 2 = 3.817.500
5 - 2 = 4.677.000	
6 - 2 = 3.917.500	108.457.500
7 - 2 = 3.905.000	
8 - 2 = 5.177.500	
9 - 2 = 3.467.500	
10 - 2 = 2.791.000	
11 - 2 = 2.557.500	
12 - 2 = 2.987.500	
13 - 2 = 2.671.500	
14 - 2 = 3.515.000	
15 - 2 = 3.317.500	
16 - 2 = 3.717.500	
17 - 2 = 2.997.500	
18 - 2 = 2.117.000	
19 - 2 = 2.719.000	
20 - 2 = 2.990.000	
21 - 2 = 3.513.000	
22 - 2 = 3.335.500	
23 - 2 = 4.517.500	
24 - 2 = 4.715.500	

April 2025

No	Date	
<input type="checkbox"/>	1-2	5.377.500
<input type="checkbox"/>	2-3	5.017.000
<input type="checkbox"/>	3-2	4.191.500
<input type="checkbox"/>	4-3	5.227.500
<input type="checkbox"/>	5-3	3.957.500
<input type="checkbox"/>	6-2	3.507.500
<input type="checkbox"/>	7-2	2.091.500
<input type="checkbox"/>	8-2	2.327.500
<input type="checkbox"/>	9-2	2.507.500
<input type="checkbox"/>	10-3	3.117.500
<input type="checkbox"/>	11-2	3.351.000
<input type="checkbox"/>	12-3	2.977.000
<input type="checkbox"/>	13-3	4.017.500
<input type="checkbox"/>	14-3	3.877.500
<input type="checkbox"/>	15-2	2.392.000
<input type="checkbox"/>	16-3	3.309.500
<input type="checkbox"/>	17-3	5.117.000
<input type="checkbox"/>	18-2	3.570.000
<input type="checkbox"/>	19-3	3.330.000
<input type="checkbox"/>	20-3	4.011.500
<input type="checkbox"/>	21-5	3.919.500
<input type="checkbox"/>	22-3	2.107.000
<input type="checkbox"/>	23-2	2.907.500
<input type="checkbox"/>	24-3	1.997.500
		112.055.500

April 2025

No	Date	
<input type="checkbox"/>	1-4	3.792.000
<input type="checkbox"/>	2-4	3.517.500
<input type="checkbox"/>	3-4	3.182.000
<input type="checkbox"/>	4-4	2.957.500
<input type="checkbox"/>	5-4	2.517.500
<input type="checkbox"/>	6-4	4.405.000
<input type="checkbox"/>	7-4	4.017.500
<input type="checkbox"/>	8-4	3.010.000
<input type="checkbox"/>	9-4	4.517.500
<input type="checkbox"/>	10-4	3.701.000
<input type="checkbox"/>	11-4	2.500.000
<input type="checkbox"/>	12-4	2.424.500
<input type="checkbox"/>	13-4	3.310.000
<input type="checkbox"/>	14-4	1.908.500
<input type="checkbox"/>	15-4	2.195.000
<input type="checkbox"/>	16-4	3.507.500
<input type="checkbox"/>	17-4	4.450.000
<input type="checkbox"/>	18-4	3.780.000
<input type="checkbox"/>	19-4	2.872.000
<input type="checkbox"/>	20-4	2.782.000
<input type="checkbox"/>	21-4	4.270.500
<input type="checkbox"/>	22-4	2.872.000
<input type="checkbox"/>	23-4	2.728.000
<input type="checkbox"/>	24-4	3.827.000
		101.702.000

June 2025

No.	Date
1-6	5.182.500
2-6	4.871.000
3-6	3.788.500
4-6	3.510.000
5-6	4.070.000
6-6	2.981.000
7-6	3.170.500
8-6	2.519.000
9-6	2.335.000
10-6	2.553.500
11-6	3.501.000
12-6	4.288.000
13-6	4.001.000
14-6	5.108.000
15-6	5.571.000
16-6	6.017.000
17-6	6.700.000
18-6	3.247.500
19-6	3.005.000
20-6	2.715.000
21-6	2.552.500
22-6	4.952.000
23-6	3.828.000
24-6	3.905.000
25-6	5.010.000
26-6	5.217.000
27-6	6.150.000
28-6	4.501.000
29-6	3.198.000
30-6	2.191.000
<hr/>	
120.421.500	

May 2025

No.	Date
1-5	3.972.500
2-5	4.092.500
3-5	3.729.000
4-5	2.930.000
5-5	3.111.000
6-5	3.715.000
7-5	3.852.000
8-5	4.447.000
9-5	5.105.500
10-5	5.001.000
11-5	5.781.000
12-5	4.000.000
13-5	3.297.500
14-5	2.518.000
15-5	3.010.000
16-5	4.297.000
17-5	3.972.500
18-5	3.700.000
19-5	3.197.000
20-5	2.881.000
21-5	3.192.000
22-5	2.557.000
23-5	3.475.000
24-5	5.172.500
25-5	4.070.000
26-5	3.797.500
27-5	5.075.000
28-5	4.005.000
29-5	3.721.500
30-5	2.910.000
31-5	3.710.000
<hr/>	
119.671.500	

Agustus 2025

No.	Date
1 - 8 = 5.260.000	25 - 8 = 3.210.000
2 - 8 = 5.010.000	26 - 8 = 4.500.000
3 - 8 = 3.578.000	27 - 8 = 3.122.500
4 - 8 = 3.182.000	28 - 8 = 3.048.000
5 - 8 = 3.550.500	29 - 8 = 4.177.500
6 - 8 = 2.951.000	30 - 8 = 4.835.500
7 - 8 = 3.781.000	31 - 8 = 6.851.000
8 - 8 = 3.468.000	
9 - 8 = 3.958.500	
10 - 8 = 5.017.500	
11 - 8 = 4.187.500	
12 - 8 = 3.818.500	
13 - 8 = 2.119.500	
14 - 8 = 2.018.000	
15 - 8 = 2.930.500	
16 - 8 = 3.114.500	
17 - 8 = 3.415.500	
18 - 8 = 4.696.000	
19 - 8 = 2.191.500	
20 - 8 = 3.072.000	
21 - 8 = 3.005.500	
22 - 8 = 2.165.000	
23 - 8 = 3.798.000	
24 - 8 = 4.071.500	

114.551.000

Juli 2025

No.	Date
1 - 7 = 6.510.500	25 - 7 = 2.605.000
2 - 7 = 5.920.000	26 - 7 = 5.100.000
3 - 7 = 5.017.000	27 - 7 = 7.514.000
4 - 7 = 3.372.000	28 - 7 = 2.550.500
5 - 7 = 2.150.500	29 - 7 = 2.159.500
6 - 7 = 3.072.000	30 - 7 = 4.062.500
7 - 7 = 3.791.000	31 - 7 = 3.040.000
8 - 7 = 2.930.500	
9 - 7 = 2.019.500	
10 - 7 = 3.951.500	
11 - 7 = 3.057.500	
12 - 7 = 4.787.000	
13 - 7 = 4.010.500	
14 - 7 = 4.119.000	
15 - 7 = 3.291.000	
16 - 7 = 2.167.000	
17 - 7 = 5.068.000	
18 - 7 = 3.501.500	
19 - 7 = 3.600.500	
20 - 7 = 3.717.000	
21 - 7 = 3.269.500	
22 - 7 = 3.335.500	
23 - 7 = 4.000.500	
24 - 7 = 3.102.500	

117.994.000

October 2025

Date

<input type="checkbox"/>	1-10 = 8.215.500	25-10 = 4.026.000
<input type="checkbox"/>	2-10 = 6.019.500	26-10 = 2.912.000
<input type="checkbox"/>	3-10 = 6.100.000	27-10 = 2.701.000
<input type="checkbox"/>	4-10 = 2.982.500	28-10 = 3.108.000
<input type="checkbox"/>	5-10 = 4.021.500	29-10 = 2.818.500
<input type="checkbox"/>	6-10 = 2.462.000	30-10 = 1.678.500
<input type="checkbox"/>	7-10 = 2.348.500	31-10 = 1.850.000
<input type="checkbox"/>	8-10 = 3.422.500	
<input type="checkbox"/>	9-10 = 5.460.000	109.128.000
<input type="checkbox"/>	10-10 = 2.288.500	
<input type="checkbox"/>	11-10 = 2.190.500	
<input type="checkbox"/>	12-10 = 2.007.500	109.128.000
<input type="checkbox"/>	13-10 = 1.808.500	
<input type="checkbox"/>	14-10 = 3.778.000	
<input type="checkbox"/>	15-10 = 4.041.000	
<input type="checkbox"/>	16-10 = 2.413.500	
<input type="checkbox"/>	17-10 = 5.304.000	
<input type="checkbox"/>	18-10 = 6.073.500	
<input type="checkbox"/>	19-10 = 3.117.500	
<input type="checkbox"/>	20-10 = 3.615.000	
<input type="checkbox"/>	21-10 = 3.892.000	
<input type="checkbox"/>	22-10 = 3.512.000	
<input type="checkbox"/>	23-10 = 3.128.500	
<input type="checkbox"/>	24-10 = 2.981.000	

September 2025

Date

<input type="checkbox"/>	1-9 = 2.480.000	25-9 = 5.400.000
<input type="checkbox"/>	2-9 = 3.070.500	26-9 = 5.009.500
<input type="checkbox"/>	3-9 = 2.158.000	27-9 = 3.193.000
<input type="checkbox"/>	4-9 = 2.640.000	28-9 = 2.124.500
<input type="checkbox"/>	5-9 = 2.481.500	29-9 = 2.972.000
<input type="checkbox"/>	6-9 = 3.580.500	30-9 = 2.919.500
<input type="checkbox"/>	7-9 = 3.987.500	
<input type="checkbox"/>	8-9 = 4.568.500	105.232.500
<input type="checkbox"/>	9-9 = 4.005.000	
<input type="checkbox"/>	10-9 = 2.789.000	
<input type="checkbox"/>	11-9 = 2.788.000	
<input type="checkbox"/>	12-9 = 2.155.500	
<input type="checkbox"/>	13-9 = 3.792.500	
<input type="checkbox"/>	14-9 = 4.111.500	
<input type="checkbox"/>	15-9 = 2.220.500	
<input type="checkbox"/>	16-9 = 2.710.500	
<input type="checkbox"/>	17-9 = 3.784.000	
<input type="checkbox"/>	18-9 = 4.073.500	
<input type="checkbox"/>	19-9 = 1.599.500	
<input type="checkbox"/>	20-9 = 2.508.000	
<input type="checkbox"/>	21-9 = 2.501.000	
<input type="checkbox"/>	22-9 = 5.700.500	
<input type="checkbox"/>	23-9 = 3.017.000	
<input type="checkbox"/>	24-9 = 6.980.500	

November 2025

No.	Date	Amount
1-11		7.049.000
2-11		6.111.500
3-11		2.000.000
4-11		3.171.000
5-11		3.508.500
6-11		3.042.000
7-11		3.780.000
8-11		3.201.500
9-11		2.236.000
10-11		2.751.500
11-11		4.638.500
12-11		4.003.000
13-11		3.311.000
14-11		2.102.000
15-11		1.912.000
16-11		2.097.500
17-11		3.810.500
18-11		3.473.000
19-11		5.139.000
20-11		3.771.000
21-11		3.431.000
22-11		3.038.500
23-11		3.817.500
24-11		2.662.000
25-11		4.750.000
26-11		3.817.500
27-11		3.918.000
28-11		4.185.000
29-11		2.111.500
30-11		2.342.500
		<u>109.955.500</u>

Desember 2025

No.	Date	Amount
1-12		2.5342.000
2-12		4.928.500
3-12		4.017.000
4-12		3.851.500
5-12		2.910.000
6-12		2.281.000
7-12		3.113.500
8-12		2.905.500
9-12		2.811.500
10-12		2.715.500
11-12		3.205.000
12-12		3.781.000
13-12		3.624.000
14-12		3.387.500
15-12		4.462.500
16-12		4.028.000
17-12		4.110.500
18-12		6.210.500
19-12		5.734.500
20-12		2.715.000
21-12		2.901.000
22-12		3.439.500
23-12		3.118.000
24-12		4.523.500
25-12		5.917.500
26-12		3.432.500
27-12		3.324.500
28-12		3.115.000
29-12		4.325.000
30-12		2.150.500
31-12		3.292.500
		<u>114.939.500</u>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Abdul Aziz Ramadhan, Lahir di Dayamurni pada 09 November 2002. Peniti merupakan anak ke 2 dari 2 Bersaudara dari pasangan Bapak Alm. Dodo Rosadi dan Ibu Karmi. Peneliti memulai pendidikan di TK Aisyiah Dayamurni, kemudian Peneliti melanjutkan pendidikan ke SD 01 Tumijajar, selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan di SMA 01 Tumijajar. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di UIN Jurai Siwo Lampung dengan mengambil Program Studi Akuntansi Syariah.